

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN  
SURAH LUQMAN AYAT 12-19 DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
SISWA KELAS VIII D MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 4 KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**



**JULIA ANGGRAINI  
NIM.201190134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN  
SURAH LUQMAN AYAT 12-19 DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
SISWA KELAS VIII D MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 4 KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Starta Satu (S.1) Dalam Pendidikan Agama Islam



**JULIA ANGGRAINI  
NIM.201190134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
 Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**

Lampiran : -

Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
 Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Julia Anggraini

NIM : 201190134

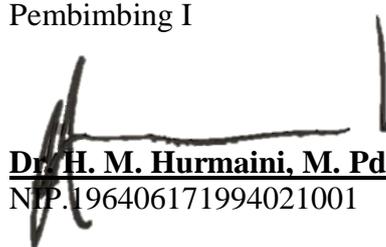
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 11 April 2023

Pembimbing I

  
**Dr. H. M. Hurmaini, M. Pd**  
 NIP.196406171994021001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**

Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Julia Anggraini

NIM : 201190134

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 13 April 2023

Pembimbing II

**Indah Nurul Hazairin, S.Pd., M.Sc.Ed**

NIDN. 2015119402



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 366 /D-I/KP.01.2/ 66 / 2023

Skrripsi dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 22 Mei 2023  
Jam : 10.30 - 12.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Nama : Julia Anggraini  
NIM : 201190134  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. Junaid, M.Pd.I (Ketua Sidang)		22/5/2023
2.	Hafiq, S. M.Pd (Sekretaris Sidang)		20-6-2023
3.	Dr. A. A. Musyafa, M.Pd (Penguji I)		20-6-2023
4.	M. Thontawi, M.Pd (Penguji II)		14-6-2023
5.	Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd (Pembimbing I)		13-6-2023
6.	Indah Nurul Hazairin, S.Pd., M.Sc.Ed (Pembimbing II)		13/6-23

Jambi, 22 Juni 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
  
NIP.19670711 1992 03 2004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  - Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

### PENYERAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Implikasinya Terhadap Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Julia Anggraini  
NIM : 201190134  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 22 Mei 2023  
Nilai Munaqasyah : 83,5 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

**TIM MUNAQASYAH**  
Karya Sidang

Dr. H. Junaid, M.Pd.I  
NIP. 195909121990031002

Penguji I

Dr. A. A. Musyafa, M.Pd  
NIP. 197706022009021004

Pembimbing I

Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd  
NIP. 196406171994021001

Penguji II

M. Thontawi, M.Pd  
NIDN. 2003098004

Pembimbing II

Indah Nurul Hazairin, S.Pd., M.Sc.Ed  
NIDN. 2015119402

Sekretaris Sidang

Hafiq, S. M.Pd  
NIDN. 2017127802



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Julia Anggraini

NIM : 201190134

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, 10 April 2023

Penulis



**Julia Anggraini**  
**NIM. 201190134**

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah Swt yang Maha Esa, shalawat dan salam terlimpahkan kepada Nabi agung Muhammad Saw. dengan hati yang tulus dan tetesan air mata perjuangan saya persembahkan skripsi ini kepada para pembaca umumnya dan terkhusus kepada:

Kedua orang tua yang sangat saya cintai, yaitu Ayahanda Amrizal dan Ibunda Irmawita yang telah menghantarkan saya hingga memasuki dunia perkuliahan ini dan terimakasih atas do'a, motivasi, semangat, nasehat dan kasih sayang tulus tak henti-hentinya. Apa yang saya dapatkan hari ini belum mampu untuk membayar semua kebaikan, keringat dan juga air mata kalian.

Kemudian kepada Kakakku Rika susanti S.Pd dan Adikku Daffa Irkhamna yang selalu memberikan kasih sayang dan doanya dalam menyemangatiku. Serta seluruh keluargaku yang telah memberikan semangat sampai saat ini.

## MOTTO

يُبْنِيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي  
الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

Artinya:

“(Luqman berkata): *“Hai anaku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.”* (QS. Luqman ayat 16)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah Swt sebagai pencipta, pengatur dan pemelihara alam semesta ini, dan yang Maha Kuasa serta Maha Kehendak atas apa yang di kehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik secara moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E.,M.EI selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. As’ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Bahrul Ulum, S.Ag. MA selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bobby Syefrinando, S.Si, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.

6. Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Indah Nurul Hazairin, S.Pd., M.Sc.Ed selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta segenap Aktivitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kepala Madrasah dan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta segenap Karyawan-Karyawati.
10. Teman-teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.
11. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya membangun, seterusnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Jambi, 10 April 2023

  
**Julia Anggraini**  
 NIM. 201190134

## ABSTRAK

Nama : Julia Anggraini  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-19 dan implikasinya terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi. Penelitian ini menemukan bahwa masih rendahnya akhlak siswa/i kelas VIII D di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, yang mana ditemukan indikator terjadinya perkelahian, berbicara kasar, mengobrol ketika guru menjelaskan materi dan lain-lain sebagainya. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 dan mengetahui implikasi Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, yang beralamat di Jl.Berdikari Rt.23 Kelurahan Payo Selincah, Kec. Jambi Timur, Kota Jambi. Subjek Penelitian yaitu Kepala Madrasah, Guru Akidah Akhlak kelas VIII, dan siswa/i kelas VIII D. Jenis data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu pengamatan yang tekun dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-19 meliputi nilai kesyukuran, nilai tauhid dan akhlak terhadap Allah Swt, kemudian nilai-nilai akhlak terhadap kedua orang tua, serta nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia. Kedua, implikasi ini menghasilkan respon yang cukup bagus bagi siswa yang menyukai pembelajaran Akidah Akhlak, meskipun diantaranya masih ada beberapa siswa yang masih belum terimplikasi. Ketiga, kendala yang dihadapi guru dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak Q.S Luqman ayat 12-19 dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor pendukung yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan, kemudian faktor penghambat yang meliputi kurangnya kesadaran diri siswa, lingkungan dan juga keluarga.

**Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, Al-Qur'an, Pembelajaran Akidah Akhlak**

## ABSTRACT

**Name** : Julia Anggraini  
**Department** : Islamic Religious Education  
**Title** : *The Values of Moral Education in the Al-Qur'an Surah Luqman Verses 12-19 And Their Implications for Learning Akidah Akhlak of Class VIII D Students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jambi City*

*This thesis discussed the values of moral education in the Al-Qur'an surah Luqman verses 12-19 and their implications for learning Akidah Akhlak for class VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jambi city. This study found that the morals of class VIII D students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jambi City were still low, which found indicators of fights, speaking rudely, chatting when the teacher explained the material and so on. The purpose of this study is to describe the values of moral education in Q.S Luqman verses 12-19 and to find out the implications of Q.S Luqman verses 12-19 for the learning of Akidah Akhlak for class VIII D students. This type of research is a qualitative research with a qualitative descriptive research method. This research was conducted at Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jambi City, which is located at Jl. Berdikari Rt.23 Payo Selincah Village, Kec. East Jambi, Jambi City. The research subjects were the madrasah principal, class VIII D Akidah Akhlak teachers, and VIII D grade students. Types of primary and secondary data. Observation data collection techniques, interviews, and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and verification/conclusion. Data validity checking techniques are diligent observation and triangulation. The results of this study indicated that: First, the values of moral education contained in the Al-Qur'an surah Luqman verses 12-19 include the values of gratitude, monotheistic values and morals towards Allah Swt, then moral values towards both parents, and moral values towards fellow human beings. Second, this implication produced a pretty good response for students who like learning the Akidah Akhlak, although there are still some students who are still not implicated. Third, the obstacles faced by teachers in the implications of moral education values Q.S Luqman verses 12-19 are influenced by several factors, namely supporting factors which include extracurricular activities and religious activities, then inhibiting factors which include students' lack of self-awareness, the environment and family.*

**Keywords** : *Values of Moral Education, Al-Qur'an, Akidah Akhlak Learning*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS I.....	ii
NOTA DINAS II .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PENYERAHAN TUGAS AKHIR .....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Permasalahan .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka .....	6
1. Pendidikan Akhlak.....	6
2. Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 .....	10
3. Pembelajaran Akidah Akhlak .....	19
B. Studi Relevan.....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	27
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	27
C. Jenis dan Sumber Data .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	32
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	34
G. Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Temuan Umum .....	37
1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi .....	37
2. Letak Geografis .....	38
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi .....	38
4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.....	39
5. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.....	40
6. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi .....	40
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 4 Kota Jambi .....	43
8. Kegiatan Ekstra Kulikuler atau Pengembangan Diri .....	45
B. Temuan Khusus dan Pembahasan .....	46
1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkadung dalam Q.S Luqman ayat 12-19.....	47
2. Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 12-19 pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi .....	53
3. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi .....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
C. Kata Penutup.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>100</b>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Studi Relevan .....	23
Tabel 3. 1	Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4. 1	Nama Penjabat yang pernah menjadi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi .....	38
Tabel 4. 2	Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi Tahun 2022/2023.....	39
Tabel 4. 3	Data Guru dan Pegawai MTs N 4 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023.....	41
Tabel 4. 4	Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	43
Tabel 4. 5	Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data (IPD).....	73
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir I .....	90
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir II.....	91
Lampiran 4 Surat Perintah Penelitian/Riset .....	92
Lampiran 5 Surat Telah Melaksanakan Penelitian/Riset .....	93
Lampiran 6 Surat Pernyataan Responden .....	94
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	96

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak menjadi bagian paling penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena tanpa akhlak manusia akan hilang derajat kemanusiaanya sebagai makhluk yang mulia (Salsabila & Firdaus, 2018: 40). Hal ini sebagaimana Rasulullah Saw yang diutus oleh Allah Swt ke dunia ini untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Beliau selalu menyampaikan perangai yang terpuji dalam menjaga hubungan dengan Allah, manusia, bahkan tumbuhan dan hewan sekalipun, sehingga tidak heran banyak orang-orang yang memeluk agama Islam karena keindahan akhlaknya (Hariani & Baharuddin, 2019: 748). Apalagi dalam pendidikan Islam ini, tujuan utamanya ialah menyempurnakan pembentukan akhlak yang mulia, baik itu secara vertikal maupun secara horizontal.

Adapun pendidikan akhlak menurut Huda (2021: 275) ialah “pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak usia dini hingga *mukallaf*, untuk mengarungi lautan kehidupan yang memerlukan keutamaan-keutamaan moral, perangai dan tabiat yang baik”. atau dengan kata lain pendidikan akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk tingkah laku siswa dalam mengembangkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan pembiasaan (psikomotorik), yang tidak hanya dipahami tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Hariani & Baharuddin, 2019: 748).

Apalagi di zaman modern seperti saat ini akhlak siswa-siswi dikalangan remaja atau tingkatan Madrasah Tsanawiyah sangat bermacam-macam, mulai dari ada siswa yang berakhlak baik dan adapula siswa yang berakhlak buruk. Sehingga hal ini menjadi tugas guru disekolah untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada siswanya agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, diperoleh informasi bahwa terdapat akhlak peserta didik yang masih rendah mulai dari terjadinya perkelahian yang dipicu saling mengejek satu sama lain, kemudian ada yang berbicara kasar atau tidak sopan antar teman sebayanya. Selain itu juga terdapat dari sebagian peserta didik yang keluar masuk kelas selama pembelajaran dengan alasan pergi ke toilet, namun akan tetapi bukan hanya satu atau dua kali saja tetapi berkali-kali hingga tampak seperti tidak pergi ke toilet melainkan keluyuran ke tempat atau ke kelas lain. Kemudian juga terdapat sebagian peserta didik yang tidak fokus atau serius dalam menanggapi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan juga terkadang terdapat peserta didik yang mengganggu peserta didik lainnya dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, serta terdapat sebagian peserta didik yang berbicara atau mengobrol ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas, sehingga hal ini membuat kelas menjadi berisik atau menjadi tidak kondusif.

Dari problem tersebut peneliti tertarik untuk mengimplikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak. Yang mana dalam Q.S Luqman ayat 12-19 ini, Allah Swt telah memberikan contoh kisah pendidikan yang dilakukan oleh Luqman kepada anaknya dalam menerapkan akhlak yang baik. Sebagaimana dalam ayat 12 surah Luqman dinyatakan Allah telah mengaruniakan hikmah kepada Luqman, sedangkan ayat 13-19 berisi tentang nasihat-nasihat atau wasiat Luqman terhadap anaknya (Mujayyanah, 2021: 47). Sehingga nasihat-nasihat dalam Q.S Luqman ayat 12-19 tersebut, cocok untuk dijadikan rujukan dasar bagi para orang tua dan juga pendidik di sekolah dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada anak-anaknya serta dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disekolah terutama dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ibtidaiyah sebelumnya. Akidah dan akhlak merupakan dua segmen yang sangat signifikan bagi umat Islam terutama dalam pengembangan jiwa anak dan remaja yang identik dengan anak manusia yang selalu menginginkan kebebasan, serta merupakan fase dimana ia mengalami proses pencarian identitas diri, guna meneguh komitmen untuk menjalani kehidupan dalam tatanan sosial. Apalagi peserta didik ditingkat Tsanawiyah ini adalah anak remaja yang memiliki potensi sangat bagus jika diarahkan pada hal-hal yang bersifat positif. Sebagaimana akidah dan akhlak yang bertujuan untuk menanamkan ajaran Islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang, **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur’an Surah Luqman Ayat 12-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi”**.

## B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur’an surah Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Al-Qur’an surah Luqman ayat 12-19?
2. Bagaimana implikasi nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Al-Qur’an surah Luqman ayat 12-19 pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi?

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-19.
2. Untuk mengetahui implikasi nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-19 pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya, yaitu :

##### 1. Aspek Teoritis

Melalui hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana, sumber informasi, rujukan, dasar pertimbangan dan menambah khasanah keilmuan serta digunakan sebagai landasan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang berkaitan dengan implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak.

##### 2. Aspek Praktis

- a. Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemikiran yang positif dalam rangka pentingnya pendidikan Akhlak bagi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- b. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan wawasan pengalaman praktis dibidang penelitian dan dunia pendidikan yang kemudian dapat dijadikan bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang lebih profesional.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pendidikan Akhlak

Akhlak merupakan bentuk jama' dari *khuluq* (خلق), yang berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat (Bafadhol, 2017: 46). Sedangkan Imam Al Ghazali dalam kitab Ihyanya mengatakan bahwa “*akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripada timbul perbuatan-perbuatannya dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu*” (Amin, 2021: 18).

Adapun pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan keutamaan perangai atau tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak usia dini hingga ia menjadi seorang *mukallaf*, atau seseorang yang telah siap mengarungi lautan kehidupan. Selain itu pendidikan akhlak juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memberikan bimbingan, baik secara jasmani maupun rohani melalui penanaman nilai-nilai Islam untuk menghasilkan perubahan yang positif yang dapat diaktualisasikan dalam kehidupan menuju terbentuknya manusia yang berakhlak mulia (Kuswanto, 2014: 200).

Kemudian kajian lebih mendalam terhadap konsep akhlak juga telah dirumuskan oleh para tokoh pendidikan Islam dimasa lalu seperti Ibnu Miskawaih, Al-Qabisi, dan Al-Ghazali yang menunjukkan bahwa tujuan puncak pendidikan akhlak adalah terbentuknya karakter peserta didik dengan berakhlak mulia, yang tiada lain merupakan penjelmaan sifat-sifat mulia Allah Swt dalam kehidupan manusia sesuai dengan fitranya (Rifa'i, 2016: 103).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Akhlak berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

1) Akhlak Terpuji (*Mahmudah*)

Kata *mahmudah* merupakan ungkapan dari bahasa Arab yang merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti terpuji. Akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji disebut juga dengan *akhlaq al-karimah* (akhlak mulia) atau *al-akhlaq al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya). Adapun sifat-sifat akhlak terpuji diantaranya seperti jujur, amanah, berkata benar, adil, menepati janji, sabar, rendah hati, malu, sopan, lemah lembut, bermuka manis dan berbagai akhlak terpuji lainnya (Amin, 2022: 180).

2) Akhlak Tercela (*Madzmudah*)

Kata *madzmudah* berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak tercela adalah tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang muslim dan dapat menjatuhkan martabatnya sebagai manusia serta mendatangkan mudharat bagi diri sendiri dan orang lain. Akhlak tercela ini juga merupakan segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji, diantaranya seperti khianat, berdusta, melanggar janji, dengki, riya, adu domba dan berbagai akhlak tercela lainnya. Yang mana akhlak tercela ini termasuk akhlak yang dibenci oleh Allah Swt (Zahiq, 2023: 371).

Adapun akhlak dalam ruang lingkungannya terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya yaitu:

a. Akhlak kepada Allah Swt

Akhlak kepada Allah Swt dapat diartikan “sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai khaliq” (Aslamiyah Dkk, 2021: 2). Yang mana terdapat beberapa alasan mengapa kita sebagai manusia perlu berakhlak kepada Allah Swt diantaranya yaitu, karena Allah Swt yang telah menciptakan manusia, bumi, langit dan seisinya serta alam semesta. Kemudian Allah Swt jugalah yang telah memuliakan manusia dan melengkapi panca indera



manusia mulai dari penglihatan, pendengaran, akal pikiran, hati serta badan yang kokoh dan sempurna.

Oleh karena itu dalam merealisasikannya dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya, yaitu dengan meng-Esakan Allah Swt, beribadah kepada Allah Swt, berzikir kepada Allah Swt, berdo'a kepada Allah Swt, tawakal, tawaduk, bersyukur kepada Allah Swt, Ridha terhadap segala ketentuan Allah Swt, dan lain-lain sebagainya (Aslamiyah Dkk, 2021: 3).

b. Akhlak kepada Rasul

Selain berakhlak kepada Allah Swt, sebagai umat muslim kita diharuskan untuk berakhlak kepada Nabi Muhammad Saw. Karena nabi Muhammad Saw adalah nabi terakhir, penutup semua nabi dan rasul, serta tidak ada lagi nabi sesudah Nabi Muhammad Saw. Beliau diutus oleh Allah Swt untuk seluruh umat manusia hingga hari kiamat dan kedatangan beliau sebagai utusan Allah merupakan rahmat bagi seluruh alam atau *rahmatan lil' alamin* (Amin, 2022: 193-194). Adapun bentuk akhlak yang dapat dilakukan diantaranya yaitu seperti menghidupkan sunnahnya, taat, selalu bershalawat, dan lain-lain sebagainya.

c. Akhlak kepada sesama manusia

Manusia diciptakan oleh Allah Swt sebagai makhluk sosial, sehingga dalam kehidupan sehari-harinya ia membutuhkan bantuan manusia lainnya dalam mencapai keberlangsungan hidupnya. Yang mana akhlak kepada sesama manusia ini meliputi dari orang tua, suami-istri, kerabat, anak-anak, tetangga, umat muslim dan non muslim. Adapun bentuk akhlak yang dapat dilakukan ialah seperti suka memberi baik itu dalam bentuk harta, ilmu, kedudukan dan selainnya. Kemudian bermuka manis dan cerah ketika menyambut tamu, menahan diri untuk tidak mengganggu orang lain, bersabar ketika diganggu, husnuzhan dan lain sebagainya.

## d. Akhlak kepada alam sekitar

Lingkungan atau alam sekitar merupakan "ekosistem kehidupan yang mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia" (Warasto, 2018: 70). Oleh karena itu dalam Islam manusia dituntut untuk memelihara dan menjaga lingkungan alam. Adapun perilaku yang menggambarkan akhlak terhadap lingkungan, diantaranya seperti memelihara dan menjaga alam agar tetap bersih dan sehat, menghindari pekerjaan yang dapat menimbulkan kerusakan alam, tidak mencemari lingkungan dan lain-lain sebagainya.

## e. Akhlak kepada diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri mengandung arti bagaimana memperlakukan diri sendiri, sebagai amanah dari Allah Swt. Karena pada dasarnya semua yang dimiliki manusia mulai dari panca indera atau jasmani dan rohani, harus diperlakukan dengan baik, adil dan sesuai dengan kemampuan. Contohnya seperti mata, dalam menggunakannya kita harus proposional, karna jika tidak maka diri sendiri yang akan menanggung akibatnya. Kemudian menjaga makanan dan minuman dari hal-hal yang haram, menjaga kehormatan dan harga diri, mengembangkan sikap berani dan lain-lain sebagainya (Warasto, 2018: 69)

Hal ini sebagaimana nabi Muhammad Saw yang berpesan bahwa mulailah sesuatu itu dari diri sendiri (*ibda' binafsih*). Kemudian juga dalam firman Allah Q.S At-Tahrim ayat 6 yang telah memerintahkan kepada manusia untuk memperhatikan diri terlebih dahulu baru orang lain, ayat tersebut berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman! Periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...(Q.S At-Tahrim : 6).*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19

### a) Sosok Luqman Al-Hakim

Terdapat beberapa versi yang menjelaskan sosok Luqman Al-Hakim, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Luqman, yang hampir semua yakin bahwa Luqman adalah seorang rakyat jelata yang mempunyai pekerjaan sederhana. Mulai dari ada yang menyebutnya tukang kayu, kemudian ada yang mengatakan penjahit dan sebagian juga bilang bahwa Luqman itu penggembala. Dari sosok tersebut juga banyak tafsir yang mengatakan bahwa dirinnya adalah orang hitam dari Sudan.

Mengenai sosok Luqman ada beberapa pendapat diantaranya yaitu menurut riwayat dari Mujahit (dalam Wiyani, 2019: 315), Luqman adalah hamba sahaya yang berkulit hitam, dua bibirnya besar, dan dua kakinya bengkok-bengkok lalu dikatakan kepada orang-orang berkulit hitam: janganlah engkau bersedih hati karena engkau berkulit hitam, karena sebaik-baiknya manusia adalah tiga orang berkulit hitam dari Sudan, yaitu Bilal bin Rabbah, Mihja (hamba sahaya Umar), dan Luqman. Sosok Luqman ini juga dikaruniai ilmu dan kemampuan untuk mengamalkan ilmunya, sehingga ia disebut juga sebagai *hakim* karena di dalam dirinya terkumpul ilmu dan amal.

Kemudian jumhur ulama juga berpendapat bahwa Luqman merupakan hamba sahaya dari negeri Habsyi. Ibnu al-Qasim meriwayatkan dari Abdullah bin Zubair dengan mengatakan "aku bertanya kepada jabir bin Abdullah, apa yang engkau ketahui tentang Luqman al-Hakim? Dia menjawab: Luqman al-Hakim adalah orang yang berbadan pendek, berhidung pesek dari Negro."

Selain itu Wahbah Zuhaili juga mengungkapkan bahwa Luqman memiliki nama lengkap Luqman bin Ba'ura di mana ia merupakan salah seorang anak dari Nabi Ayyub, yang termasuk suku Naubah dan merupakan bagian dari masyarakat Ailah, yaitu sebuah kota yang berada di laut Qulzum. Ia hidup pada masa Nabi Daud dengan julukan al-Hakim atau yang bijak (Wiyani, 2019: 315).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dari penjelasan versi yang berbeda-beda diatas, para ulama sepakat bahwa Luqman adalah seorang hamba Allah Swt yang dikaruniai hikmah. Yang mana terdapat banyak makna dari kata hikmah tersebut, mulai dari berbagai penafsiran masing-masing ulama, yaitu kata hikmah dapat diartikan sebagai kebijaksanaan, pendapat atau pikiran yang bagus, pengetahuan, filsafat, kenabian, keadilan, peribahasa (kata-kata bijak), dan al-Qur'anul karim (Wiyani, 2019: 315).

#### b) Asbab An-Nuzul Surah Luqman

*Asbabun al-nuzul* adalah peristiwa-peristiwa yang menyebabkan turunnya ayat, di mana ayat tersebut menjelaskan pandangan Al-Qur'an tentang peristiwa yang terjadi atau mengomentarnya. Namun tidak semua surat atau ayat Al-Qur'an yang mempunyai *asbabun al-Nuzul*, seperti halnya surah Al-Luqman.

Mengenai *Asbabun al-nuzul* surah Luqman ini, Ahmad Mustafa al-Maraghi (dalam Azizah, 2018: 161) menjelaskan bahwa sebab turunnya surat Luqman ini ialah ketika orang Quraisy datang menemui Rasulullah Saw, dan meminta beliau untuk menjelaskan kepadanya kaitan kisah Luqman al-Hakim dan anaknya tentang berbakti kepada kedua orang tuanya, maka turunlah surah Luqman ini. Kemudian ada juga para mufasirin yang berpendapat mengenai *asbabun al-Nuzul* ayat 14-15 surah Luqman ini, diturunkan karena berkaitan dengan Sa'ad bin Abi Waqas ketika masuk Islam dan Ibunya yang bernama Hamnah bin Abi Sufyan bin Umayyah.

Nama Luqman sendiri disebut dalam Al-Qur'an hanya dua kali, yaitu di juz 21 dan sekaligus menjadi nama surah ke 31. Surah Luqman ini terdiri dari 34 ayat, 548 kata, 2110 huruf dan tergolong surah Makkiyah. Namun ada juga ulama yang mengecualikan tiga ayat yaitu ayat 27-29, atau dua ayat yaitu 27-28 yang masuk sebagai surah Madaniyyah dengan alasan bahwa ayat-ayat ini turun berdasarkan diskusi kaum Muslim dengan orang-orang yahudi yang ketika itu

banyak bermukim di Madinah, akan tetapi sanad pendapat ini lemah (Azizah, 2018: 159).

### c) Tafsir dan Kandungan Surah Luqman Ayat 12-19

Berikut ini tafsir Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-19 menurut Ibnu Katsir (dalam Permadi, 2022: 69-72), ialah sebagai berikut :

#### • Q.S Luqman ayat 12

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ  
وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya:

*Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".*

Tafsir ayat 12, kami telah memerintahkannya untuk bersyukur kepada Tuhan atas kebajikan yang dianugerahkan kepadanya, yang hanya diperuntukan baginya, dan bukan untuk orang-orang sezamannya. Padahal manfaat dan pahala bersyukur kembali kepada pelakunya, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S Ar-Rum ayat 44. Yang mana Allah Swt tidak akan memiliki kekurangan apapun walaupun para manusia tidak mensyukuri atas pemberian-Nya. Seumpamanya semua penduduk dimuka bumi tidak mensyukuri nikmat yang diberikan-Nya, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya dari selain-Nya, tiada Tuhan selain Allah, dan kami tidak akan menyembah siapa pun selain dia. Kemudian juga dalam ayat 12 disebutkan bahwa Luqman telah diberikan nikmat dan ilmu pengetahuan oleh Allah Swt.



- **Q.S Luqman ayat 13**

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya:

*Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".*

Tafsir ayat 13, Allah Swt mengkisahkan tentang nasihatnya kepada Luqman. Menurut riwayat Imam Baihaqi, Luqman adalah anak dari Anga Ibun Saddun yang bernama Saran. Allah Swt menyebutkan kisah Luqman yang dia beri hikmah kepadanya, karena Luqman menasihati putranya yang merupakan buah hatinya, maka tidak heran jika Allah memberikan ilmunya yang paling penting untuk kekasihnya. Oleh sebab itu hal pertama yang dia perintahkan kepada putranya adalah untuk menyembah hanya kepada Allah, tanpa menghubungkannya dengan apa pun. Luqman kemudian memperingatkan kepada putranya bahwa tindakan menyembah selain Allah adalah dosa terbesar. Kemudian setelah menasihati anaknya untuk menyembah hanya kepada Allah, Luqman juga menasihati anaknya untuk mengabdikan dirinya kepada ibu dan ayahnya.

- **Q.S Luqman ayat 14**

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya:

*Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapikannya dalam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.*

Tafsir ayat 14, Mujahid mengatakan maksud dari *al-wahn* adalah kesengsaraan dalam mengandung anak. Qatadah berpendapat, maksud dari kesengsaraan adalah kesusahan yang berlebih-lebihan. Sedangkan Ata Al-Khurrasani mengatakan adalah lemah yang bersengatan, yaitu merawatnya dan menyusui setelah dua tahun melahirkan, dan sesungguhnya Allah Swt mengatakan bahwa jerih payah ibunya dan rasa sakitnya dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya, yang dia jaga siang dan malam. Ini tidak lain untuk mengingatkan anak akan kebaikan ibu kepadanya, sebagaimana dalam firman Allah Q.S Al-Isra ayat 24.

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Artinya:

*Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.”*

Kemudian dalam firman Allah “*Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.*” (Luqman: 14). Yaitu sesungguhnya Allah akan melipatgandakan pahala jika kamu bersyukur kepada-nya.

- **Q.S Luqman ayat 15**

وَأِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ



Artinya:

*Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.*

Tafsir ayat 15, Andaikata orang tuamu mengajak dirimu agar mengikuti agama keduanya (selain Islam), maka janganlah sekali-kali kamu mau mengikuti ajakannya, dan jangan biarkan ketidaksetujuan dalam hal tersebut menghalangimu untuk berbuat baik kepada orang tuamu selama di dunia, yang demikian itu merupakan jalan orang-orang yang beriman. Hanya kepada-Ku lah kamu kembali, maka kemudian Kuberitahukan kepadamu apa yang telah kamu perbuat.

- **Q.S Luqman ayat 16**

يُبَيِّنِي إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِنْ ثَمَرِ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِيَّ صَخْرَةً أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

Artinya:

*(Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.*

Tafsir ayat 16, Maksudnya Allah pasti akan membawanya ke hari kiamat ketika timbangan amal perbuatan telah dipasang dan semua amal perbuatan akan dibalas sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya. Jika amal seseorang yang diperbuatnya baik, maka balasan yang diterimanya juga baik; dan jika amal seseorang yang diperbuatnya buruk, maka balasan yang diterimanya buruk pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seumpama biji zarah itu dilindungi dan tertutup rapat, yaitu di batu besar atau terbang diangkasa, atau terkubur dalam tanah, pasti Allah akan mendatangkan dan membalasnya. Sesungguhnya bagi Allah tidak ada sekecil apa pun yang tersembunyi walaupun sebesar biji zarah, baik itu di langit ataupun yang ada di bumi. Allah Maha Halus dengan sesuatu yang diketahuinya. Oleh sebab itu tidak ada sesuatu yang sangat kecil tersembunyi yang dapat menghindar dari-Nya, Allah Maha mengetahui semua langkah semut di malam hari yang sangat gelap dan bebatuan yang ada dilapis ketujuh di bumi.

- **Q.S Luqman ayat 17**

يٰبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا  
اَصَابَكَؕ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Artinya:

*Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).*

Tafsir ayat 17, Luqman mengulangi dengan nasihat berikut: Anakku, tegakkan shalatmu, sesuai dengan batasan, fardu-fardunya, dan waktunya. Dan diperintahkan (manusia) untuk berbuat kebaikan dan (kepada mereka) untuk mencegah kejahatan. Seruan tersebut tergantung pada kemampuanmu dan kemampuan kekuatanmu dan bersabarlah dengan sesuatu yang menimpa dirimu. Perlu kamu ketahui bahwa dengan melaksanakan amal ma'ruf dan nahi munkar pada manusia, kamu pasti akan mendapat gangguan dan perlakuan yang menyakitkan dari mereka. Itu sebabnya harus tahan dengan tindakan yang dilakukan mereka terhadapmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Luqman menasihati putranya untuk menjalankan perintah dari Allah untuk menjalankan amar ma'ruf dan nahi munkar serta bersabar dengan kejahatan yang mereka lakukan. Jika ia tidak mempunyai bekal kesabaran yang cukup, niscaya ia tidak akan bisa berpegang teguh pada jalannya dan tidak bisa meneruskan kewajiban. Ia pasti akan memilih mundur dari kewajiban itu, sehingga dari situlah diperlukan kesabaran dalam menghadapi tersebut.

- **Q.S Luqman ayat 18**

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya:

*Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.*

Tafsir ayat 18, jangan memalingkan muka ketika kamu berbicara dengan seseorang, atau ketika mereka berbicara kepada mu, hal yang kamu lakukan itu bermaksud untuk meremehkan dengan sikap sombong terhadap mereka. Akan tetapi, bersikaplah dengan lembut kepada mereka dan ceriakan mukamu terhadap mereka. Sebagaimana Rasulullah Saw bersabda :

*“Sekalipun berupa sikap yang ramah dan wajah yang cerah saat kamu menjumpai saudaramu. Dan janganlah kamu memanjangkan kainmu, karena sesungguhnya cara berpakaian seperti itu termasuk sikap sombong yang tidak disukai oleh Allah.”*

Ali ibnu Abu Talhah meriwayatkan dari Ibnu Abbas tentang maksud firman-Nya: *Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia* (Luqman: 18). Maksudnya, janganlah kamu sombong,

mengejek hamba-hamba Allah, dan memalingkan wajahmu ketika mereka berbicara kepadamu.

Kemudian Ibnu Jarir berkata bahwa asal kata *assa'r* adalah merupakan penyakit yang menyerang di leher dan kepala unta, dan lambat-laun dapat melepaskan leher dari kepalanya.

- **Q.S Luqman ayat 19**

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Artinya:

*Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.*

Tafsir ayat 19, Mujahid dan para mufassir lainnya mengatakan bahwa suara yang paling buruk adalah suara keledai, yaitu suara yang terlalu keras yang menyerupai suara keledai dalam hal kenyaringan dan nada tinggi, Allah Swt tidak menyukai suara dengan nada seperti itu. Kesamaan dengan suara keledai menunjukkan larangan dan ketidaksetujuan-Nya, oleh karena itu diharamkan dan sangat dicela, sebab Rasulullah Saw bersabda :

*“Tiada pada kita suatu perumpaan buruk terhadap orang yang mengambil kembali hibahnya (melainkan) seperti anjing yang muntah, lalu ia memakan lagi muntahannya.”*

Imam Nasai menafsirkan ayat ini, telah memberitahukan kepada kami Qutaibah ibnu Sa'id, telah memberitahukan kami Al-Lais, dari Ja'far ibnu Rabi'ah, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi Muhammad Saw. bersabda: Jika kamu mendengar ayam berkokok, mintalah bagian dari karunia-Nya. Dan ketika kamu mendengar keledai dengan jeritan suara yang tinggi, maka berdoalah kepada Allah dan memohon dihindarkan dari gangguan setan, sesungguhnya keledai tersebut melihat setan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jadi dapat dipahami bahwa, ketika bersuara jangan terlalu keras seperti halnya keledai yang meringkik karena melihat syetan. Oleh karena itu dalam tradisi Arab, keledai digunakan untuk perumpamaan karena awal suaranya adalah teriakan dan akhirnya adalah rintihan.

- **Kandungan Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19**

Kandungan dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-19 secara besar mengandung nilai-nilai pendidikan yang meliputi syukur, akhlak kepada Allah, amal saleh, amar ma'ruf nahi mungkar, sikap hormat, sabar, rendah hati, dan berperilaku sopan. Selain itu Luqman juga telah diberikan hikmah oleh Allah Swt, sehingga ia disebut juga sebagai *hakim* karena di dalam dirinya terkumpul ilmu dan amal. Sikap hikmah Luqman ini ditunjukkannya dengan menerapkan syukur, kemudian syukur atas nikmat yang telah diberikan. Selain itu Luqman juga menasihati atau memberikan wasiat kepada anaknya yang dilakukan dengan penuh kasih sayang. Adapun nasihat atau wasiat yang Luqman berikan kepada anaknya tersebut memuat materi pendidikan akidah, syariah dan akhlak.

### 3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan “pembelajaran penting dalam mencetak karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan, sesama dan alam secara vertikal dan horizontal” (Kutsiyah, 2019: 5). Jadi, dapat dikatakan bahwa Akidah Akhlak merupakan “upaya sadar serta terstruktur dalam mempersiapkan peserta didiknya dalam memahami, menguasai, mendalami, mempercayai Allah Swt dan merealisasikannya pada sikap akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-harinya yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits” (Wulandari dkk, 2022: 321-322).

## a. Sumber-Sumber Akidah Akhlak

### 1) Al-Qur'an

Al-Qur'an atau sering disebut juga dengan Kitabullah merupakan sumber utama dan utama dalam hukum Islam, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril dengan jalan wahyu. Yang mana didalamnya terdapat berbagai prinsip dan ajaran dasar Islam yang meliputi akidah, syariah, dan akhlak, serta dijelaskan tentang segala sesuatu yang ada di alam semesta ini, mulai dari yang tampak (jelas) hingga yang tersembunyi (ghaib) (Firdaus, 2017: 19). Oleh karena itu, menjadi hal yang wajib bagi kita untuk mengetahui dan memahami akidah yang bersumber dari Al-Qur'an, karena merupakan penjelasan langsung dari Rabb manusia, yang hak dan tidak pernah sirna ditelan masa.

### 2) As-Sunnah

As-Sunnah merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Yang mana sunnah secara bahasa berarti tata cara. Kata Sunnah (سنة) sebenarnya singkatan dari *Ahl al-Sunnah wa al-jama'ah*, yaitu kelompok mayoritas umat Islam yang mengikuti tradisi Nabi Saw. dan para sahabat beliau (Irawan & Irodati, 2022: 4). Sunnah/hadits adalah segala yang berasal dari Nabi Muhammad Saw. baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan (taqrir), maupun sifat-sifat beliau. Khusus tentang sifat-sifat Nabi ini baik berbentuk fisik, moral, maupun perilaku, baik sebelum beliau diangkat sebagai Rasul maupun sesudahnya.

Amirudin dan Fathurrohman (2019: 43) menyatakan bahwa sunnah dan hadits memiliki perbedaan, meskipun keduanya mempunyai sumber yang sama dan merujuk untuk Nabi Muhammad Saw. yang mana beliau menjadi suri teladan dan dinyatakan *ma'shum* (bebas dari kesalahan). Perbedaannya, yakni sunnah adalah jejak dan langkah Rasulullah Saw. yang terbentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melalui tindakan-tindakan dan ucapan-ucapannya. Sedangkan hadits adalah berita tentang ucapan, perbuatan dan hal ihwal Rasulullah Saw. yang mana jejak dan langkahnya tersebut selain dicontohkan juga diberitakan.

#### **b. Tujuan dan Fungsi Mempelajari Akidah Akhlak**

Tujuan pembelajaran akidah akhlak tingkat Tsanawiyah dan Aliyah yakni sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam (Kutsiyyah, 2019: 6).

Menurut Wulandari (2022: 321-322) tujuan dari mempelajari Akidah Akhlak, ialah:

- 1) Kemampuan untuk menguasai prihal dasar kehidupan
- 2) Lebih mempercayai dan mempertebal keimanan
- 3) Untuk menumbuhkan kesadaran pada peserta didik akan pentingnya beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt
- 4) Agar peserta didik dapat berakhlak bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah



Sementara itu, fungsi dari mata pelajaran Akidah Akhlak, antara lain yaitu:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam
- 2) Mencegah peserta didik agar tidak melakukan perbuatan hal yang negatif
- 3) Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt serta akhlak mulia pada peserta didik

### c. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup materi pembelajaran Akidah Akhlak tidak jauh berbeda dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya berkaitan dengan pola interaksi. Yang mana ruang lingkup disini memfokuskan pada bidang kajian yang akan dipelajari dalam pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan tingkat atau jenjang pendidikan.

Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada Qada dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap al-asma' al-husna dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengalaman akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini pembelajaran Akidah Akhlak meliputi rukun iman dan macam-macam akhlak (Kutsiyyah, 2019: 8).

Menurut Kutsiyyah (2019: 17-18) ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah berdasarkan peraturan kementerian agama, meliputi:

- 1) Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, al-asma' al-husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, Hari Akhir serta Qada dan Qadar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas bertauhid, ikhlas, ta'at, khauf, taubat, tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, qana'ah, tawadu, husnuzhan, tasamuh dan ta'awun, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riya, nifaq, ananiah, putus asa, ghadlab, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.
- 4) Aspek adab meliputi: Adab beribadah yaitu adab shalat, adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa, adab kepada orang tua dan guru, adab kepada saudara, teman dan tetangga. Adab terhadap lingkungan yaitu kepada binatang dan tumbuhan di tempat umum dan di jalan.
- 5) Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, Kisah Sahabat: Abu Bakar r.a, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

## B. Studi Relevan

Studi relevan adalah uraian hasil-hasil penelitian terdahulu (peneliti-peneliti lain) terkait dengan penelitian ini, baik pada aspek fokus atau tema yang diteliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan acuan dan perbandingan ialah sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Studi Relevan**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Siti Uswatul Rofiqoh (2015)	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah	Hasil penelitiannya mengatakan bahwa nilai pendidikan	Sama-sama membahas tentang Luqman Al-Hakim dan	Penelitian Siti Uswatul Rofiqoh menggunakan pendekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	Luqman Al-Hakim (Telaah Tafsir surat Al-Luqman ayat 12-19)	dalam surat Al-Luqman ayat 12-19 meliputi tiga aspek, yaitu pendidikan aqidah, pendidikan syari'ah dan pendidikan akhlak. Kemudian metode untuk mewujudkan pendidikan karakter ialah dengan cara mau'izah, baik secara langsung maupun dengan cara tazkir.	juga kandungan dalam Q.S Luqman ayat 12-19.	histories-filosofis, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
Azhari (2014)	Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Q.S Luqman ayat 12-15)	Hasil penelitiannya mengatakan bahwa pendidikan jasmani/fisik lebih baik dimulai sejak	Sama-sama membahas mengenai Q.S Luqman dan juga sama-sama menggunakan pendekatan	Penelitian Azhari lebih menitik beratkan pada kajian tafsir yang terkandung dalam Q.S

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		usia dini, kemudian juga terdapat peranan orang tua dalam mengajarkan pendidikan tauhid dan mengucurkan kasih sayang, serta perhatian yang cukup kepada anaknya sebagaimana yang terdapat dalam konsep Q.S Luqman ayat 12-15.	penelitian kualitatif.	Luqman ayat 12-15 sedangkan peneliti terfokus pada nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terdapat dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak. Kemudian juga objek penelitian yang digunakan Azhari adalah tingkatan anak usia dini, Sedangkan peneliti dalam penelitiannya menggunakan objek pada anak remaja atau tingkatan Madrasah Tsanawiyah.
--	--	---	------------------------	---

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Bangkit Putra Dewandaru (2017)	Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam surat Luqman ayat 12-19 terdapat nilai pendidikan keluarga, yang diantaranya pendidikan kepribadian, pendidikan keagamaan, dan pendidikan akhlak.	Sama-sama membahas mengenai Q.S Luqman ayat 12-19 dan juga sama-sama membahas mengenai nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Q.S Luqman ayat 12-19.	Penelitian Bangkit Putra Dewandaru terfokus pada nilai-nilai pendidikan keluarga dalam Q.S Luqman ayat 12-19, sedangkan peneliti terfokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak.
--------------------------------	---	---	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Guba (dalam Suharsaputra, 2018: 181) penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Melalui pendekatan kualitatif ini, maka data yang didapat akan lebih lengkap, mendalam, kredibel dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai, dan dalam hal ini juga peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat melalui wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapat jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Yang mana menurut Sugiono (dalam Sauri, 2021: 40) deskriptif kualitatif ialah “suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan data tulisan yang sumbernya langsung diperoleh dilapangan tempat penelitian”. Oleh karena itu metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran hasil temuan penelitian dilapangan mengenai implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D, yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.

#### B. Setting dan Subjek Penelitian

##### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, yang beralamat di Jl.Berdikari Rt.23 Kelurahan Payo Selincah, Kec. Jambi Timur, Kota Jambi, Provinsi Jambi.

Adapun alasan tempat penelitian ini dipilih sebagai lokasi penelitian, karena saat dilakukannya observasi ditemukan adanya permasalahan atau fenomena yang sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu terkait masih cukup rendahnya akhlak siswa/i di kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi. Yang mana di kelas tersebut ditemukan adanya indikator terjadinya perkelahian, berbicara kasar antar teman sebaya, mengobrol/berbicara ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas dan lain-lain sebagainya. Kemudian di Madrasah ini juga sebelumnya merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilakukan selama 2 bulan lamanya, sehingga sebelumnya peneliti sudah mengobservasi ataupun menganalisis terkait KBM dan akhlak siswa/i di kelas VIII D tersebut.

## 2. Subjek Penelitian

Sebagaimana dikemukakan di atas, maka yang akan dijadikan sebagai informasi (subjek penelitian) ini adalah:

- 1) Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi
- 2) Guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi
- 3) Siswa/i di kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Adapun kunci informasi dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak kelas VIII dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II atau genap tahun pelajaran 2022/2023, yaitu pada awal bulan maret 2023 sampai selesai. Kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Danuri & Maisaroh (2019: 95) purposive sampling adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Atau dalam bahasa sederhana purposive sampling dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel.



## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber sehingga data perlu diolah lagi (Sujarweni, 2022: 73-74). Untuk itu dalam mendapatkan data tersebut dibutuhkan observasi, dan wawancara mendalam terhadap beberapa informan untuk mengetahui data tentang implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.

#### b. Data Sekunder

Menurut Sujarweni (2022: 74) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, laporan pemerintah, artikel, buku-buku teori dan lain sebagainya. Yang mana data sekunder ini bersifat membantu dan menunjang dalam melengkapi dan memberikan penjelasan untuk sumber data primer berupa penelitian kepustakaan (*library research*) seperti koran/buku-buku, internet majalah serta dokumen untuk memberikan penjelasan-penjelasan terkait pokok permasalahan yang penulis bahas, yaitu dengan menelaah, membaca buku-buku referensi dan karya ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### 2. Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (dalam Sukma, 2022: 35) “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (dalam Sukma, 2022: 35) sumber data adalah “Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat dimuka.”

Maka, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data dan untuk mengetahui dari mana subjek data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Kepala Madrasah, guru Akidah Akhlak, dan siswa/i kelas VIII D
2. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data dengan alat pengumpul data yang cocok digunakan dalam penelitian” (Jakni, 2017: 69). Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Menurut Rustiyarso & Wijaya (2020: 64) “Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap segala sesuatu yang diamati langsung pada objek penelitian”. Adapun menurut Ghony dkk (2020: 3) obsevasi (pengamatan) merupakan “sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan”. Jadi dapat dikatakan bahwa, observasi adalah seluruh aktifitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian.

Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Obsevasi langsung (partisipan) adalah pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tak langsung (non partisipan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanaanya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan (Winarni,2018:80).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi langsung (partisipan) yang mana peneliti akan ikut dalam kelompok yang akan diobservasi. Adapun Kegiatan observasi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengamati kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak
  - b. Mengamati strategi atau cara yang digunakan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak
  - c. Mengamati aktivitas peserta didik dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang sesuai dengan Q.S Luqman ayat 12-19
  - d. Mengamati kendala yang dihadapi guru dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak
2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik (*interviewer*) dengan subjek atau responden (*interviewee*), dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Widoyoko, 2022: 40). Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Yang mana dalam wawancara berstruktur ini, pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara.

Kemudian disini peneliti juga telah menyiapkan instrumen pengumpulan data (IPD) berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan peneliti wawancarakan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu Kepala Madrasah, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa/i kelas VIII D madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar/foto yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian” (Sugiyono, 2015: 329). Dokumentasi ini merupakan teknik pengambilan data dari sumber data yang berasal dari non manusia, sumber ini merupakan sumber yang akurat dan stabil sebagai cerminan kondisi yang sebenarnya dan lebih mudah dianalisis secara berulang-ulang. Dokumentasi ini juga digunakan untuk melengkapi data-data penelitian.

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi catatan, buku, jurnal, tafsir, profil sekolah, dan foto selama kegiatan penelitian.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Bogdan (dalam Hermawati, 2021: 536) menyatakan bahwa “analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Berikut ini analisis data kualitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

##### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedelaman wawasan yang tinggi, dikarenakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, bahwa

semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sehingga reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah data selanjutnya, kemudian mencarinya bila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diperlukan. Reduksi data juga dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Winarni, 2018: 172-173).

Dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan berkenaan dengan implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.

#### b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam data kualitatif, mendisplay data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang mana menurut Miles and Huberman menyatakan bahwa

yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan sajian data tersebut dapat membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi dan kemudian untuk membuat suatu analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan tersebut (Sugiyono, 2020: 325).

Oleh karena itu dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, serta memudahkan dalam menarik sebuah kesimpulan.

#### c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Jakni, 2017: 81). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2020: 329).



## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan ialah pengamatan yang tekun dan triangulasi.

### a. Pengamatan yang tekun

Menurut Ghony dkk (2020: 202) “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”, sehingga dapat dikatakan bahwa ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Hal ini berarti peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian, peneliti menalaahnya secara rinci sampai pada suatu titik. Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.

### b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan dengan melakukan kroscek data dari yang didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dipilih. Triangulasi dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa data yang diperoleh dari lapangan terdapat kesesuaian untuk dilakukan analisis. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Menurut Winarni (2018: 184-185) terdapat tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang dapat digunakan diantaranya yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### 1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### 2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Tetapi mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda (Winarni, 2018: 184).

### 3. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang terkumpul dengan teknik wawancara di pagi hari dengan kondisi narasumber yang masih segar, maka akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Dalam rangka pengujian kredibilitas dapat di cek kembali dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Artinya data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya (*validitas*) dengan menggunakan data hasil observasi (*pengamatan*) dengan data dari hasil wawancara atau dengan cara menyatukan data hasil wawancara dengan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, semula adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Dharma Wanita yang dikelola oleh Yayasan Dharma Wanita Unit Kementerian Agama Kota Jambi, dan semenjak tahun 1993/1994 berdasarkan Keputusan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambi Timur dan semenjak tahun 2018 berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas Islam dan menjadi pendidikan Islam Negeri yang dibanggakan oleh umat Islam khususnya di Kelurahan Payo Selincah. Selain itu Madrasah ini juga merupakan salah satu sekolah negeri yang sangat diminati oleh masyarakat khususnya Kelurahan Payo Selincah. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi berdiri diatas tanah yang diwakafkan dari Muktar HY. Madrasah ini di negerikan pada tahun 1993. Oleh karena lamanya MTs Negeri 4 Kota Jambi ini berdiri dan berkembang di Kota Jambi, tentunya sesuai dengan aturan birokrasi bahwa Madrasah ini telah mengalami beberapa kali berganti penguasa atau pengelola (Kepala Madrasah) yang sekarang dikepalai oleh Ibu Ratna Sari Dewi, S.Pd, M.Pd

Adapun beberapa orang yang pernah menjadi manajer atau Kepala Madrasah pada Madrasah MTsN 4 Kota Jambi adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4. 1 Nama Penjabat yang pernah menjadi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi**

No	Nama	Masa Jabatan
1	Manam Tsamid,BA	1994 – 2000
2	Drs. Ibrahim, Z	2000 – 2011
3	Drs. Imran Pehang, M.Pd	2011 – 2020
4	Ratna Sari Dewi, S.Pd, M.Pd	2020 – Sekarang

## 2. Letak Geografis

Sekolah ini bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi dan terletak di Jl. Berdikari Rt.23, Kec. Paal Merah Kelurahan Payo Selincah 36148. Sekolah ini juga merupakan daerah yan strategis, karena lokasi ini berada dipusat kota dan tidak jauh dari sarana pendidikan lainnya. Secara umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : MTs N 4 Kota Jambi
2. NSM : 121115710004
3. NPSN : 10508339
4. Alamat : Jl. Berdikari
5. Kelurahan : Payo Selincah
6. Kecamatan : Paal Merah
7. Kabupaten/Kota : Kota Jambi
8. Tahun Berdiri : 24 Oktober 1993
9. Jarak ke Pusat Kecamatan : 1-10 Km
10. Telpon : 0741-3067124 (081366600622)
11. Email : [mtsn4kotajambi91@gmail.com/](mailto:mtsn4kotajambi91@gmail.com)  
[mtsn4kotajambi91@yahoo.com](mailto:mtsn4kotajambi91@yahoo.com)

## 3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

- **Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi :**

“Unggul dalam Mutu Cerdas dalam Berkarya Berpijak Iman dan Taqwa”

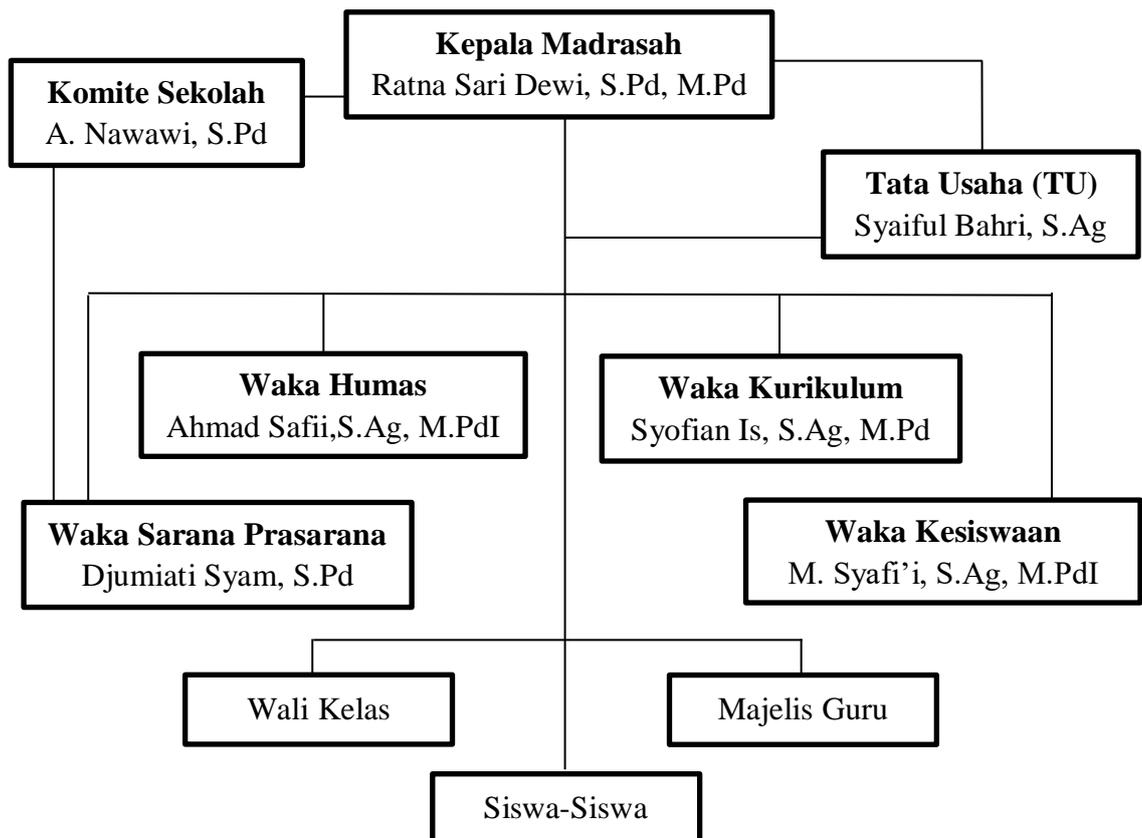
- **Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi :**

1. Memujudkan Lembaga Pendidikan yang Islami dan berkualitas
2. Menyiapkan dan Menyampaikan Kurikulum yang mampu memenuhi
3. Efektifitas tenaga pendidikan yang professional dan berdedikasi
4. Efektifitas PBM yang menghasilkan lulusan berprestasi

#### 4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Secara organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi merupakan bagian dari organisasi lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama dengan susunan organisasi sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi Tahun 2022/2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Kurikulum yang digunakan di sekolah MTs Negeri 4 Kota Jambi ini adalah Kurikulum Merdeka untuk kelas VII, dan Kurikulum 2013 untuk kelas VIII dan IX, yang terdiri dari mata pelajaran:

- 1) Akidah Akhlak
- 2) Al-Qur'an Hadits
- 3) Fiqih
- 4) Bahasa Arab
- 5) Sejarah Kebudayaan Islam
- 6) Seni Budaya
- 7) Penjas
- 8) Bahasa Inggris
- 9) Bahasa Indonesia
- 10) Pendidikan Kewarganegaraan
- 11) Mulok
- 12) Bimbingan Konseling
- 13) Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 14) Prakarya
- 15) Matematika
- 16) Ilmu Pengetahuan Alam
- 17) Ilmu Pengetahuan Sosial

## 6. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

### a. Keadaan Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru yang terdapat di MTs Negeri 4 Kota Jambi berjumlah 37 orang, sedangkan jumlah pegawai di MTs Negeri 4 Kota Jambi berjumlah 9 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



**Tabel 4. 3 Data Guru dan Pegawai MTs Negeri 4 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama	L/P	NIP	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Ratna Sari Dewi, S.Pd, M.Pd	P	196907251998032002	Kepala Madrasah	
2.	Drs. Suwanto	L	197402052003121003	Guru	BK
3.	Dra. Nina Yuliza	P	197612272000122006	Guru	Bahasa Indonesia
4.	Ermailis, S.Pd., M.Pd	P	196809061994012001	Guru	Matematika
5.	Djumiaty Syam, S.Pd	P	196703171994012001	Guru	Bahasa Inggris
6.	Dra. Etty Yusmantiarti, M.Pd	P	196910021999032000	Guru	IPA
7.	Dra. Nurhayati, M.Pd	P	196710291999032001	Guru	IPA
8.	Yurnalis, S.Ag., M.Pd	P	196811021999032001	Guru	Al-Qur'an Hadits & Mulok
9.	Liska Evawani, S.Pd., M.Pd	P	196504121993022001	Guru	Seni Budaya Informatika (KM) & IPS
10.	Ahmad Syafi'i, S.Ag., M.PdI	L	197402052003121003	Guru	Bahasa Arab
11.	Muhammad Syafi'i, S.Ag., M.PdI	L	197602112003121004	Guru	Akidah Akhlak, Seni Budaya Informatika (KM), & Mulok
12.	Desy Pajarwati, S.Pd, M.Pd	P	196708022003122001	Guru	Bahasa Inggris
13.	Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I	P	196708022003122001	Guru	Akidah Akhlak, SKI, & Mulok
14.	Dra. Harminawati	P	196902241998032001	Guru	IPA
15.	Maily Septrawati, S.Pd	P	197809272005012007	Guru	PKN & IPS
16.	Murniati, S.Pd	P	196805042005012008	Guru	Bahasa Indonesia
17.	Ermiyati, S.Pd	P	196804012006042003	Guru	Bahasa Indonesia & Prakarya/TIK Seni/Prakarya (KM)
18.	Sri Rahayu, S.Ag	P	196907192006042013	Guru	SKI & Prakarya/TIK Seni/Prakarya (KM)
19.	Wiwik Lestari, S.Pd	P	197205152006042006	Guru	PKN & IPS
20.	Dra. Martiny	P	196905062007012039	Guru	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, & Seni Budaya Informatika (KM)
21.	Sri Fithriyati, S.Ag	P	197310292006042011	Guru	Fiqih & Seni Budaya Informatika (KM)

22.	Syofian Is, S.Ag., M.Pd	L	197410192007102001	Guru	Prakarya/TIK Seni/Prakarya (KM)
23.	Resti Fauziah, S.PdI., M.PdI	P	198308012007102001	Guru	Fiqih, SKI, & Prakarya/TIK Seni/Prakarya (KM)
24.	Mariya, S.Si	P	198012272009012008	Guru	Penjaskes
25.	Nurhasanah, S. PdI., M.Pd	P	198510282009012009	Guru	Bahasa Arab
26.	Ria Mustika, S.Pd	P	198608172019032008	Guru	PKN, IPS, & Prakarya/TIK Seni/Prakarya (KM)
27.	Syaiful Bahri,S.Ag	L	197006301997051001	Kaur TU	
28.	Ahmad Fuad, S.Pd.I. M.Pd	L	197605162001121004	Bendahara	
29.	Yeyen Retna Puspita, SE	P		Pegawai TU	
30.	Rio Haryadi	L		Pegawai TU	
31.	Aswin, S.Pd.I	L		Pegawai TU	
32.	Novera Hapni Sasti, SE	P		Pegawai TU	
33.	Parwati, S.Pd.I	P		Pustakawan	
34.	Juliardi	L		Satpam	
35.	Irawan	L		Satpam	
36.	Nani Afriani, M. PdI	P		Guru Honor	Bahasa Inggris
37.	Ratnawati, S. PdI	P		Guru Honor	Penjaskes
38.	Mardiana, S. Pd	P		Guru Honor	Matematika
39.	Tiara Wulandari, S.Pd	P		Guru Honor	Seni Budaya Informatika (KM) & BK
40.	M. Padri. As, S.PdI	L		Guru Honor	Al-Qur'an Hadits, Fiqih, SKI, PKN, & BK
41.	Arika Ristiana Putri, S.Pd	P		Guru Honor	Matematika
42.	Desi Andriani, S.Pd	P		Guru Honor	Matematika, Seni Budaya Informatika (KM) & Prakarya/TIK Seni/Prakarya (KM)
43.	Purwani Asri, S.Pd	P		Guru Honor	Bahasa Indonesia & Prakarya/TIK Seni/Prakarya (KM)
44.	Yahya Purnama, S.Pd	L		Guru Honor	PKN & Seni Budaya Informatika (KM)
45.	Eka Yuni Astriyana, S.Pd	P		Guru Honor	Matematika & IPA

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## b. Keadaan Siswa

Keadaan murid yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada tahun 2022/2023 berjumlah 564 siswa yang terdiri dari kelas **VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, dan IX F**

**Tabel 4. 4 Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII A	10	22	32
2.	VII B	13	19	32
3.	VII C	16	15	31
4.	VII D	14	18	32
5.	VII E	15	17	32
6.	VII F	13	14	27
<b>JUMLAH 1</b>		<b>81</b>	<b>105</b>	<b>186</b>
7.	VIII A	6	25	31
8.	VIII B	15	17	32
9.	VIII C	14	18	32
10.	VIII D	12	20	32
11.	VIII E	12	20	32
12.	VIII F	16	16	32
<b>JUMLAH 2</b>		<b>75</b>	<b>116</b>	<b>191</b>
13.	IX A	9	21	30
14.	IX B	17	15	32
15.	IX C	13	17	30
16.	IX D	6	25	31
17.	IX E	17	15	32
18.	IX F	18	14	32
<b>JUMLAH 3</b>		<b>80</b>	<b>107</b>	<b>187</b>
<b>Total</b>		<b>236</b>	<b>328</b>	<b>564</b>

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 4 Kota Jambi

Sarana dan fasilitas disini adalah segala sesuatu hal yang berkenaan dengan alat-alat Pendidikan atau yang menunjang dalam kelancaran proses belajar mengajar pada MTs Negeri 4 Kota Jambi.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan fasilitas Pendidikan yang ada pada MTs Negeri 4 Kota Jambi tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4. 5 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi**

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	16 Unit	√		
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	√		
3.	Ruang Guru	0 -	√		
4.	Ruang Tata Usaha	1 Unit	√		
5.	Ruang Laboratorium IPA	1 -	√		
6.	WC Guru	1 Unit		√	
7.	Meja Siswa	287 Unit	√		
8.	Kursi Siswa	574 Unit	√		
9.	Papan Tulis	16 Unit		√	
10.	Meja	65 Unit	√		
11.	Kursi Pengajar	65 Unit	√		
12.	Lemari	10 Unit		√	
13.	Computer dan Laptop	10 Unit	√		
14.	Papan Struktur	1 Unit	√		
15.	Tiang Bendera	1 Unit	√		
16.	Lapangan Parkir	1 Unit	√		
17.	Gambar Presiden	18 Unit	√		
18.	Gambar Wakil Presiden	18 Unit	√		
19.	Lapangan Upacara	1 Unit	√		

## 8. Kegiatan Ekstra Kulikuler atau Pengembangan Diri

Kegiatan ekstra kulikuler atau pengembangan diri yang dilaksanakan di MTs Negeri 4 Kota Jambi terdiri dari kegiatan pengembangan diri wajib dan kegiatan pengembangan diri pilihan. Jenis kegiatan pengembangan diri wajib yang dilaksanakan di MTs Negeri 4 Kota Jambi adalah Pramuka.

Adapun jenis kegiatan pengembangan diri pilihan yang dilaksanakan di MTs Negeri 4 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

- a. Pramuka
- b. PMR
- c. Paskibraka
- d. Hadrah
- e. Olahraga
- f. Sains Study Club bidang Biologi
- g. Sains Study Club bidang Fisika
- h. Sains Study Club bidang Matematika
- i. Sains Study Club bidang Bahasa Indonesia
- j. Sains Study Club bidang Bahasa Inggris
- k. Sains Study Club bidang IPS

Jenis kegiatan pengembangan diri pilihan yang diikuti oleh siswa/i VII, VIII, IX yang mana setiap siswa tidak diwajibkan tetapi dianjurkan untuk memilih salah satu kegiatan pengembangan diri pilihan diatas sesuai dengan bakat dan minat siswa tersebut.

Kegiatan pengembangan diri pilihan ini bertujuan untuk mengali bakat, minat serta kreasi siswa agar kelak setelah tamat dari MTs Negeri 4 Kota Jambi para siswa mempunyai kemampuan pada bidang tersebut yang bisa dikembangkan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Kegiatan-kegiatan tersebut diasuh atau dibimbing oleh sebagian majelis guru yang mempunyai kemampuan dibidangnya serta pelatih dari luar sekolah sesuai dengan kemampuan jenis PGD pilihan. Semua kegiatan siswa serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengembangan diri di MTs Negeri 4 Kota Jambi dilaksanakan secara gratis tidak dipungut biaya.

Selain itu juga terdapat kegiatan pembinaan olimpiade di MTs Negeri 4 Kota Jambi, yaitu sebagai berikut:

1. Fisika
2. Biologi
3. Matematika
4. IPS
5. Bahasa Indonesia
6. Bahasa Inggris

Kegiatan pembinaan olimpiade di atas dilaksanakan pada hari Senin sampai Kamis dari jam 14.30 sampai dengan jam 16.00

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Pendidikan akhlak menjadi poin yang sangat penting dalam kehidupan, baik itu akhlak kepada Allah, orang tua, saudara, kerabat, teman, bahkan kepada orang yang lebih muda atau tua. Adapun akhlak yang diharapkan disini tentunya *akhlakul karimah* atau akhlak yang mulia, bukan akhlak yang tercela. Karena apabila seorang anak bersosial dimasyarakat pasti yang akan diperhatikan oleh masyarakat adalah akhlaknya, bukan kepandaiannya.

Seperti model pendidikan pada zaman Rasulullah Saw, yaitu sebelum mengajarkan tentang keimanan (tauhid), beliau terlebih dahulu melakukan perbaikan akhlak para sahabat dan juga umat Islam. Bahkan banyak kaum Quraisy yang kemudian memeluk Islam karena ketertarikan mereka terhadap budi perkerti Rasulullah Saw. Karena ketika akhlak seseorang telah bagus, maka aspek yang lain dapat dengan mudah dibentuk. Dengan demikian bekal ilmu akhlak seorang anak, dapat membuat mereka untuk mengetahui batas mana yang baik dan batas mana yang buruk, sehingga dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya.

Pendidikan belajar mengajar kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi ini dilakukan dari hari Senin-Sabtu, yaitu hari senin-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kamis dimulai dari jam 07.00-13.45 WIB, kemudian hari Jum'at jam 07.00-11.00 WIB, dan hari Sabtu jam 07.00-11.45 WIB. Dikarenakan sudah memasuki bulan suci Ramadhan, maka waktu jam belajar mengajar pun berubah dari hari Senin-Kamis jam 08.00-12.45 WIB, kemudian hari Jum'at jam 08.00-10.45 WIB, dan hari Sabtu jam 08.00-11.15 WIB (perubahan waktu ini hanya berlaku selama bulan puasa Ramadhan saja). Adapun dalam pelaksanaannya, untuk pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi ini, hanya dilaksanakan 1 kali dalam seminggu per-tiap kelas. (Observasi, 24 Maret 2023)

Adapun penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, yang akan menghasilkan jawaban langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan tersebut, antara lain Kepala Madrasah, Guru Akidah Akhlak kelas VIII D, dan siswa/i kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, serta data sekunder lainnya seperti buku-buku, penelitian kepustakaan, dan jurnal penelitian yang dapat membantu dalam melengkapi data penelitian.

### **1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkadung dalam Q.S Luqman ayat 12-19**

Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-19 mengisahkan tentang nasihat Luqman kepada anaknya, sebagai bekal seorang anak agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Hal ini dikarenakan di dalam ayat-ayat surah Luqman tersebut mengandung dasar-dasar pendidikan akhlak mulai dari budi pekerti kepada orang tua maupun kepada orang lain dalam hidup bermasyarakat kelak dan nasihat-nasihat tersebut bisa dijadikan inspirasi untuk mengatur cara berperilaku dalam tatanan hidup bermasyarakat (Rouf, 2016: 8).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Adapun nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-19 yaitu:

a) Q.S Luqman Ayat 12

Pada ayat 12 surah Luqman ini terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu kata syukur. Yang mana ayat ini menjelaskan agar kita selalu bersyukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan kepada kita, dan barang siapa yang bersyukur maka pada dasarnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri, sebagaimana Luqman bersyukur kepada Allah dan memberikan balasan hikmah kepada Luqman. Karena sesungguhnya Allah akan melimpahkan pahala yang berlimpah sebagai balasan dari-Nya atas rasa syukur dan kelak akan menyelamatkannya dari azab (Azizah, 2018: 163).

Kita sebagai umat muslim sudah semestinya untuk senantiasa bersyukur kepada Allah, karena bahwasannya nikmat Allah itu meliputi seluruh hidup, sehingga tidak mungkin bagi kita untuk menghitungnya, mulai dari nikmat dalam bentuk jasmani, rohani, materi dan non materi yang berbagai ragam. Hal ini sebagaimana firman-Nya dalam Q.S An-Nahl : 18 yang berbunyi:

وَأِنْ تَعَدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya:

*“Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (Q.S An-Nahl : 18).*

b) Q.S Luqman ayat 13

Pada ayat 13, terkandung nilai pendidikan akhlak kepada Allah, yaitu kita tidak boleh menyekutukan Allah dengan yang lainnya, karena dengan kita menyekutukan Allah itu sama saja kita melakukan perbuatan syirik. Yang mana syirik itu merupakan kezaliman yang benar-benar besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagaimana pesan pertama yang diberikan dan diajarkan Luqman terhadap anaknya adalah agar menyembah dan mengesakan Allah Swt karena tiada sekutu selain-Nya, kemudian Luqman juga menyuruh anaknya untuk berhati-hati agar tidak menyekutukan Allah, karena sesungguhnya mempersekutukan Allah itu benar-benar kezaliman yang besar. Apalagi mengenalkan Allah Swt merupakan bagian yang paling dasar dari ajaran agama Islam yang harus dilakukan sebelum seseorang memberikan pelajaran dari ajaran Islam yang lain, yang jika diibaratkan seperti sebuah bangunan yang membutuhkan pondasi yang kuat untuk keberlangsungan dan ketahanan (Permadi, 2022: 73).

c) Q.S Luqman ayat 14

Pada ayat 14, mengandung nilai pendidikan akhlak tentang amal saleh, yakni bersikap dan berperilaku baik kepada kedua orang tua, dan bersyukur kepada Allah Swt, serta berbakti kepada orang tua yang dapat ditunjukkan dengan sikap lemah lembut menghindari kekerasan baik dalam bentuk perilaku dan tutur kata, ikut meringankan beban atau tanggungan orang tua dan perbuatan berbakti lainnya. (Azizah, 2018: 164). Apalagi mengingat perjuangan seorang ibu ketika mengandung kita selama sembilan bulan, memelihara kita, menyusui, dan menjaga kita serta ayah yang berusaha mencari sandang dan pangan setiap hari.

d) Q.S Luqman ayat 15

Pada ayat 15, memberikan kepada kita pengajaran agar kita tidak mempersekutukan Allah walaupun orang tua sendiri yang menyuruhnya, kemudian juga kita harus tetap berbuat baik dan berbakti kepada orang tua walaupun mereka memaksa kita untuk mempersekutukan Allah Swt. Sehingga nilai pendidikan akhlak dalam ayat ini adalah sikap hormat, yakni selalu berupaya untuk hormat kepada orang tua dengan baik seperti menyenangkan hatinya, jangan bertindak atau mengucapkan kata-kata kasar yang dapat menyinggung

hati, dan perbuatan baik lainnya yang dilakukan secara keduniawian. Sebagaimana hal ini juga dijelaskan dalam firman Allah Swt Q.S Al-Ankabut: 8 yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ  
عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

*“Dan Kami wajibkan kepada manusia agar (berbuat) kebaikan kepada kedua orang tuanya. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau patuhi keduanya. Hanya kepada-Ku tempat kembalimu, dan akan Aku beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S Al-Ankabut : 8).*

Hal ini juga seperti kisah tentang Sa’ad bin Malik yang mencintai ibunya saat beliau memeluk agama Islam, namun ibunya tersebut tidak setuju dan menyuruhnya untuk meninggalkan agama Islam, karena jika ia tidak menurutinya maka ibunya tidak akan makan sampai ia mati. Namun Sa’ad bin Malik pada saat itu tetap bertekad untuk memeluk agama Islam dan ibunya melaksanakan ancaman tersebut dengan tidak makan selama 3 hari 3 malam, hal ini membuat Sa’ad bin Malik sedih namun ia tetap bersikukuh dengan pendiriannya. Sampai akhir singkat cerita dengan adanya penjelasan dari Sa’ad bin Malik, akhirnya ibu beliau mau makan kembali (Huda, 2021: 291).

Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa untuk persoalan dunia selama tidak bertentangan dengan hukum *syara’* dan negara, maka kita harus berbakti kepada orang tua namun untuk persoalan akidah yang keliru, kita tidak harus mengikutinya. Karena taat kepada Allah itu hukumnya wajib, demikian pula taat kepada orang tua, hanya saja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

jika orang tua memerintahkan untuk berbuat syirik, maka tidak wajib untuk ditaati.

e) Q.S Luqman ayat 16

Pada ayat 16, terdapat nilai pendidikan akhlak untuk selalu berbuat baik meskipun untuk hal-hal yang kecil sekalipun. Karena setiap perbuatan baik atau buruk, kecil dan besar akan selalu mendapat balasannya dari Allah Swt. dan Allah akan mengetahuinya walaupun ditempat yang amat tersembunyi dari penglihatan manusia sekalipun.

Adapun balasan tersebut kelak akan dibalas oleh Allah Swt pada hari kiamat nanti, yaitu pada hari ketika Allah Swt meletakkan timbangan amal perbuatan yang tepat, kemudian pelakunya akan menerima balasan amal perbuatannya sesuai dengan yang telah dilakukannya selama hidup didunia, yaitu jika amalnya baik maka akan dibalas dengan baik pula dan jika amalnya buruk maka balasannya akan buruk pula (Nurhayati, 2017: 54). Oleh karena itu, kita sebagai umat muslim dapat mengambil peran untuk selalu berbuat baik demi diri sendiri dan berperilaku jujur dalam segala hal agar mendapatkan balasan yang baik pula di akhirat nanti.

f) Q.S Luqman ayat 17

Pada ayat 17, terdapat nilai pendidikan untuk melaksanakan shalat, mengerjakan yang baik, mencegah yang mungkar, dan bersikap sabar dalam kehidupan. Yang mana nilai pendidikan akhlak yang bisa diambil dalam ayat ini adalah bersikap sabar, karena tidak jarang pelaksanaan amar makruf dan nahi mungkar diikuti dengan ujian dan cobaan karena pasti rentan terhadap kekerasan dari masyarakat, sehingga menuntut kita untuk besabar dalam menghadapinya (Arif, 2014: 177). Jika seseorang tidak mempunyai bekal kesabaran yang cukup, niscaya ia tidak akan bisa berpegang teguh pada jalannya dan tidak bisa meneruskan kewajiban dan ia pasti akan memilih mundur

dari kewajiban tersebut, sehingga dari situ lah diperlukan kesabaran dalam menghadapi hal tersebut.

g) Q.S Luqman ayat 18

Pada ayat 18, terdapat nilai pendidikan akhlak untuk bersikap rendah hati. Yang mana ketika kita hendak berjalan, janganlah angkuh dan memalingkan muka kepada orang lain karena rasa sombong dan merasa tinggi hati. Akan tetapi hadapilah mereka dengan muka yang berseri-seri dan gembira, tanpa rasa sombong dan tinggi hati, karena Allah tidak menyukai orang yang berlebihan dalam memamerkan kelebihannya. Apalagi manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan dari orang lain dalam hidupnya. Hal ini sebagaimana Rasulullah Saw bersabda:

*“Sekalipun berupa sikap yang ramah dan wajah yang cerah saat kamu menjumpai saudaramu. Dan janganlah kamu memanjangkan kainmu, karena sesungguhnya cara berpakaian seperti itu termasuk sikap sombong yang tidak disukai oleh Allah.”*

Kemudian juga di dalam nasehat Luqman ini, sombong bukan hanya diartikan sebagai tinggi hati dan riya saja, melainkan juga diartikan sebagai angkuh, egois, takabur, otoriter, dan juga pembangkang (Permadi, 2022: 71).

h) Q.S Luqman ayat 19

Pada ayat 19, terdapat nilai pendidikan akhlak untuk berperilaku sopan santun dalam berjalan dan berkata. Yang mana sopan santun yang dimaksud ini adalah ketika berjalan janganlah tergesa-gesa, tidak membusungkan dada, dan janganlah merunduk bagaikan orang yang sakit, tapi sederhanakanlah jalan tersebut dengan lemah lembuh penuh wibawa.

Demikian juga dengan suara, yaitu lembutkanlah suara ketika berbicara dan tidak mesti dengan suara yang keras seperti halnya suara keledai yang meringkik karena melihat syetan, dan suara yang keras itu menyerupai khimar, karena khimar adalah yang paling jelek tubuh

dan suaranya. Apalagi Allah Swt sangat tidak menyukai suara dengan nada seperti itu (Permadi, 2022: 71).

Oleh karena itu, anjuran agar tidak berjalan secara tergesa-gesa dan anjuran agar berkata dengan baik, menjadi hal yang penting bagi para orang tua dan juga guru dalam menasehati anak maupun siswanya sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Luqman, agar anak tersebut menjadi sopan dalam berjalan dan juga berkata dalam kehidupan sehari-hari baik itu di rumah, sekolah, maupun masyarakat yang luas nantinya (Nurhayati, 2017: 56).

Dari penjelasan nilai-nilai pendidikan akhlak di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-19 meliputi nilai kesyukuran, nilai tauhid dan akhlak terhadap Allah Swt, kemudian nilai-nilai akhlak terhadap kedua orang tua, serta nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia.

## **2. Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 12-19 pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi**

Akhlak yang dimiliki siswa/i di kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi masih tergolong cukup rendah, hal ini ditunjukkan dari perilaku siswa yang masih suka berbicara kasar atau tidak sopan terhadap teman sebayanya, kemudian berbicara ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas, selain itu juga terjadinya perkelahian antar sesama teman yang dipicu saling mengejek satu sama lain sehingga tidak dapat menahan emosi dalam dirinya, dan juga masih ada beberapa siswa yang sering keluar masuk kelas dengan alasan izin pergi ke toilet yang akhirnya berujung dengan keluyuran ke kelas lain (Observasi, 20 Maret 2023).

Oleh karena itu, dalam membina akhlak siswa-siswi tersebut Ibu Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Akidah Akhlak

kelas VIII D, ketika pembelajaran berlangsung beliau melakukan implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 kepada siswanya dengan melakukan beberapa strategi diantaranya, yaitu menasehati siswa/i tersebut, kemudian memberikan contoh teladan ataupun kegiatan pembiasaan seperti mengingatkan untuk jangan meninggalkan shalat 5 waktu, kemudian melakukan kegiatan Qira'ah sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran, dan juga jangan melawan orang tua ketika dinasehati, serta jangan berbicara kasar terhadap teman sebaya (Observasi, 20 Maret 2023).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak kelas VIII D, mengenai strategi yang beliau lakukan dalam membina dan mengimplikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D, beliau menyatakan sebagai berikut:

“Saya memberikan kisah teladan yang baik kepada siswa, maka siswa tersebut akan termotivasi untuk melakukan perbuatan baik, lalu memberikan pembiasaan, seperti membiasakan siswanya untuk menjawab salam setiap kali bertemu dan membiasakan siswa untuk hidup bersih dan tertib serta selalu mengingatkan untuk jangan meninggalkan shalat. Kemudian juga terkadang saya sebagai guru Akidah Akhlak, setiap memberi pertanyaan-pertanyaan dan bagi yang bisa menjawab saya memberikan reward atau terkadang hanya tepuk tangan agar dapat memotiasi siswa tersebut menjadi lebih baik lagi akhlaknya.” (Wawancara, 24 Maret 2023)

Kemudian hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Devi Putri Irwansyah yang merupakan siswi kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Ada kak, guru saya selama sedang dalam proses pembelajaran akidah ini, guru saya sering sekali memberi amanah untuk saya dan teman-teman saya, dan juga menyuruh saya dan teman saya agar jangan meninggalkan shalat 5 waktu terus. Adapun untuk pemberian reward ibu guru saya selalu memberi samangat atau motivasi untuk terus giat belajar.” (Wawancara, 21 Maret 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Intan Tiara Hendrawan yang merupakan siswi kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, dimana ia juga mengatakan sebagai berikut:

“Iya ada kak, guru saya menerangkan secara lisan ataupun menceritakan sesuatu kisah teladan dan terkadang juga bercerita tentang pengalamannya, kemudian untuk reward guru saya ada memberikannya kak, seperti memberikan motivasi”. (Wawancara, 21 Maret 2023)

Adapun respon dari siswa/i kelas VIII D ketika guru melakukan implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak adalah menyimak dan mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru tersebut, meskipun masih ada dari beberapa siswa yang masih belum mau mendengarkan dengan baik atau berbicara ketika guru sedang menjelaskan dan memberikan nasehat (Observasi 20 Maret 2023).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak kelas VIII D, dimana beliau mengatakan:

“Untuk responnya cukup bagus bagi siswa yang menyukai mata pelajaran Akidah Akhlak dimana siswa mampu untuk menghormati gurunya dengan baik dan tau mana yang baik dan buruk untuk dikerjakan dan patuh kepada orang tua, tapi sebaliknya bagi yang tidak suka masih ada yang tidak mau mendengarkan dan berbicara kasar terhadap temannya.” (Wawancara, 24 Maret 2023)

Kemudian untuk nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 yang sudah guru implikasikan kepada siswa/i di kelas VIII D terhadap pembelajaran Akidah Akhlak diantaranya, yaitu bersyukur kepada Allah, perintah untuk jangan meninggalkan shalat, kemudian berbakti dan hormat kepada orang tua, serta tidak bersikap sombong atau berkata kasar antar teman sebaya maupun kepada orang yang lebih tua (Observasi, 20 Maret 2023).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, beliau mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



“Ketika saya mengajarkan Akidah Akhlak di kelas VIII D, saya selalu mengajarkan tentang cara bersyukur kepada Allah dan selalu beribadah kepada Allah dengan selalu mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Dan juga saya mengajarkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, jangan sampai melawan kepada orang tua dan juga jangan sampai sombong ataupun membanggakan diri.” (Wawancara, 24 Maret 2023)

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Chytia yang merupakan siswi kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, dimana ia mengatakan:

“Iya ada kak, guru saya mengajarkan untuk bersyukur kepada Allah, berbakti kepada orang tua, melaksanakan shalat, tidak berkata kasar dan tidak menyekutukan Allah (syirik), serta menghormati yang lebih tua.” (Wawancara, 25 Maret 2023)

Kemudian hal ini juga didukung dengan hasil wawancara kepada Devi Putri Irwansyah yang merupakan siswi kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, dimana ia juga mengatakan sebagai berikut:

“Ada kak, diantaranya yaitu agar kita bersyukur kepada Allah, berbuat baik dan berbakti kepada orang tua, tidak berkata kasar, melaksanakan shalat 5 waktu, menjauhi sesuatu yang buruk bagi diri kita sendiri, tidak boleh sombong apalagi ria, dan itu saja sedikit yang guru saya ajarkan”. (Wawancara, 25 Maret 2023)

Selama proses implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 tersebut, yaitu pada ayat 12 yang memiliki nilai-nilai pendidikan akhlak tentang bersyukur. Yang mana siswa-siswi di kelas VIII D menunjukkan perilaku ketika pembelajaran akan dimulai mereka selalu membaca do'a sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt karena sudah diberi kesempatan dan kesehatan untuk dapat menimba ilmu pada hari itu. Kemudian ketika pembelajaran telah selesai siswa-siswi di kelas VIII D mengucapkan “Alhamdulillah” atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt, yaitu sudah menerima ilmu yang telah diberikan oleh guru Akidah Akhlak selama KBM berlangsung serta mengucapkan terimakasih ketika diberi bantuan ataupun pertolongan dari orang lain sebagai bentuk rasa syukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Selanjutnya pada ayat 13 yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah Swt. Yang mana siswa-siswi di kelas VIII D menunjukkan perilaku, seperti melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah sebagai bentuk beribadah kepada Allah Swt, kemudian melaksanakan puasa dibulan Ramadhan, rutin melaksanakan kegiatan Qira'ah sebelum pembelajaran Akidah Akhlak dimulai, serta rutin melakukan kegiatan yasinan, tahlil dan tausiah pada hari Jum'at yang dilakukan sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya pada ayat 14 yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak tentang amal shaleh. Dimana siswa-siswi di kelas VIII D menunjukkan sikap ketika memasuki ruangan selalu meminta izin ataupun mengucapkan salam terlebih dahulu. Kemudian ketika meminjam suatu barang milik teman, mereka meminta izin terlebih dahulu kepada pemiliknya, meskipun masih terdapat 5 atau 6 orang siswa yang tidak melakukannya. Selain itu siswa-siswi di kelas VIII D juga disiplin dalam menaati peraturan disekolah walaupun masih ada beberapa siswa yang masih melanggarnya.

Selanjutnya pada ayat 15 yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak tentang sikap hormat, siswa-siswi di kelas VIII D menunjukkan sikap selalu hormat kepada guru yaitu memberikan salam ketika guru masuk ke kelas sebelum dimulainya pembelajaran dan menyalami guru ketika pembelajaran telah selesai sebagai bentuk rasa hormat atau terima kasih kepada guru. Kemudian siswa-siswi di kelas VIII D juga menunjukkan perilaku untuk tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat, seperti tidak berbicara ketika guru menjelaskan materi didepan kelas dan tidak menyela ketika ada teman sedang menyampaikan pendapatnya. Yang mana meskipun dalam sikap ataupun perilaku tersebut, masih terdapat 13 orang siswa dari 32 siswa yang masih tidak melakukannya.

Selanjutnya pada ayat 16 yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak tentang amar ma'ruf nahi mungkar. Siswa-siswi di kelas VIII D



menunjukkan perilaku seperti menegur teman yang sedang mengambil barang milik orang lain tanpa izin pemilikinya. Kemudian mengajak teman atau mengingatkan teman untuk melaksanakan shalat serta menengahi ketika ada teman yang saling mengejek atau berkelahi, meskipun dalam hal ini masih terdapat beberapa siswa diantaranya yang masih tidak mau melakukan hal tersebut dikarenakan rasa malas didalam dirinya.

Selanjutnya pada ayat 17 yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak tentang sabar dalam melakukan amar ma'ruf nahi mungkar, dan perintah melaksanakan shalat. Yang mana siswa-siswi di kelas VIII D selalu melakukan kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur secara berjamaah yang dilakukan bergiliran tiap kelas. Kemudian dalam berperilaku sabar siswa-siswi di kelas VIII D mulai menunjukkan perubahan yang mana sebelumnya hampir semua siswa tidak dapat bersikap sabar ketika ada teman yang mengejek atau menyinggungnya, sekarang perlahan-lahan mulai dapat mengendalikan emosi didalam dirinya dengan cara menahan diri atau mengabaikan teman yang sedang mengejeknya, meskipun masih belum menyeluruh.

Selanjutnya pada ayat 18 yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak tentang rendah hati, siswa-siswi di kelas VIII D menunjukkan sikap 3S (Senyum, Salam, Sapa) terhadap guru ketika berlangsungnya jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran, meskipun terdapat 9 atau 8 orang siswa yang masih tidak melakukannya. Selain itu siswa-siswi di kelas VIII D juga tidak memalingkan muka ketika bertemu dengan guru ketika diluar jam pelajaran, walaupun masih terdapat beberapa siswa diantaranya yang masih melakukannya.

Kemudian pada ayat 19 yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak tentang berperilaku sopan santun dalam berjalan dan berbicara. Siswa-siswi di kelas VIII D menunjukkan sikap seperti tidak berjalan mendahului guru atau berjalan secara tergesa-gesa, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang masih melakukannya seperti berlari-larian dikoridor kelas. Kemudian siswa-siswi di kelas VIII D juga mulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menunjukkan perubahan pada siswa yang masih suka berbicara kasar ataupun meninggikan suaranya terhadap orang tua ataupun teman sebayanya, meskipun dalam penerapannya masih terdapat beberapa siswa yang masih belum menunjukkan perubahan dan masih melakukan hal tersebut.

Selanjutnya dari hasil implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut (Observasi, 25 Maret 2023) terdapat siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam mengubah akhlaknya menjadi lebih baik lagi, seperti dikarenakan rasa malas, ragu ataupun lupa, dan juga sulit dalam mengendalikan emosi sehingga susah untuk tidak berkata kasar.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Jesika Astari yang merupakan siswi kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, dimana ia menyatakan:

“Ada kak, saya masih sulit untuk berbicara lembut dengan yang lebih tua, kemudian khilaf dalam perbuatan, dan selalu berbicara dengan nada tinggi kepada orang lain ketika sedang emosi.” (Wawancara, 27 Maret 2023)

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan Giska Gusani siswi kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, ia menyatakan:

“Iya ada kak, saya suka ragu ketika ingin rutin shalat 5 waktu, dan terkadang suka malas untuk dilakukan, dan juga kalau lagi kesal suka bicaranya keras-keras.” (Wawancara, 27 Maret 2023)

Adapun untuk solusi yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam menangani siswa/i kelas VIII D yang dirasa masih belum terimplikasi nilai-nilai pendidikan akhlak diantaranya, beliau melakukan pendekatan kepada siswa tersebut dan menasehatinya agar jangan mengulangnya lagi (Observasi, 27 Maret 2023).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak, yang mana beliau mengatakan:

“Solusi yang saya lakukan kepada anak tersebut pertama-tama melakukan pendekatan kepada anak tersebut dan memberikan



kesempatan kepadanya untuk menerapkan atau mempraktekkan nilai-nilai tersebut didalam dirinya dan menasehatinya agar jangan mengulangi perilaku yang tidak baik tersebut.” (Wawancara, 28 Maret 2023)

Dari hasil implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 yang telah diberikan oleh guru kepada siswa/i kelas VIII D selama proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung, hampir seluruhnya sudah terimplikasi, meskipun diantaranya masih terdapat beberapa siswa yang masih belum terimplikasi seperti masih ada yang berkata kasar, kemudian berbicara ketika guru sedang menjelaskan materi didepan kelas, dan juga terjadinya perkelahian antar sesama teman yang dipicu saling mengejek satu sama lain sehingga tidak dapat menahan emosi dalam dirinya (Observasi, 3 April 2023).

### **3. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi**

Secara garis besar kendala yang dirasakan oleh guru Akidah Akhlak selama implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

#### **a. Faktor Pendukung**

##### **1) Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler juga sangat berperan penting bagi siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi. Karena selain untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut, kegiatan ekstrakurikuler ini juga memuat berbagai macam pendidikan, keterampilan sifat kepemimpinan dan lain sebagainya, yang mana hal tersebut juga dapat digunakan untuk membina akhlak siswa-siswi tersebut.



Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ratna Sari Dewi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, beliau mengatakan:

“Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi ini, banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dalam mengembangkan bakat siswa dan membina akhlak siswa, yaitu diantaranya mulai dari pramuka, tahfiz al-qur’an, hadrah, paskibraka, dan lain-lain sebagainya. Yang kemudian bagi siswa yang memiliki bakat yang bagus akan diikuti lombakan, baik itu dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.” (Wawancara, 29 Maret 2023)

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi ini antara lain yaitu Pramuka, Hadrah, Tahfiz Al-Qur’an, Tahlil, PMR, Paskibraka, Sains Study Club (bidang biologi, fisika, matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan IPS), dan lain-lain sebagainya. (Observasi, 31 Maret 2023)

## 2) Program/Kegiatan Keagamaan

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi ini, terdapat beberapa kegiatan atau program keagamaan yang dilakukan secara rutin oleh pihak sekolah, yang mana hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya dalam membina pendidikan akhlak siswanya agar menjadi lebih baik lagi.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ratna Sari Dewi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, beliau menyatakan:

“Iya, di MTs Negeri 4 ini banyak sekali kegiatan ataupun program keagamaan yang dilakukan untuk membina akhlak siswa, yaitu mulai dari pembinaan tahfiz Al-Qur’an, tahlil, tausiah, hadrah, pramuka, shalat Zuhur berjamaah yang dilakukan bergiliran tiap kelas dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan diluar jam pelajaran agar siswa tersebut lebih mendekati ke hal-hal yang positif. Kemudian juga ada Bimbingan Konseling (BK) yang rutin memberikan bimbingan kepada siswa yang sedang memiliki masalah atau sebagainya untuk diantisipasi.” (Wawancara, 29 Maret 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hai ini kemudian juga didukung hasil wawancara dengan Ibu Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, dimana beliau menjawab sebagai berikut:

“Kegiatan ataupun program keagamaan yang dilakukan di sekolah dalam membina akhlak siswa ini diantaranya, membaca yasin dan tahlil setiap hari Jum’at dan shalat Zuhur berjamaah yang dilakukan bergiliran per-kelas.” (Wawancara, 28 Maret 2023)

Hal ini juga sesuai dengan hasil (Observasi, 31 Maret 2023) yang dilakukan, yang mana ketika itu terdapat beberapa program keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dengan tujuan agar dapat membina akhlak siswa/i menjadi lebih baik lagi. Kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan yasinan dan tahlil yang dilakukan setiap hari Jum’at pagi, kemudian pelaksanaan shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah yang dilakukan bergiliran di tiap kelas dan lain sebagainya.

Kemudian ditemukan juga selain kegiatan atau program keagamaan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, Ibu Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak juga melakukan kegiatan keagamaan secara rutin dipagi hari, ketika sebelum dimulainya pembelajaran Akidah Akhlak, yang mana beliau melakukan kegiatan Qira’ah yang bertujuan untuk membina pendidikan akhlak siswa sekaligus sebagai sarana dalam mengatasi kendala yang beliau rasakan (Observasi, 27 Maret 2023).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Tsurayya Saman M.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak kelas VIII D, yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kegiatan keagamaan yang saya lakukan dalam membina akhlak peserta didik ketika pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung, yaitu tentang ibadah membaca Al-Qur’an atau kegiatan Qira’ah yang setiap hari saya lakukan sebelum mengajar dikelas.” (Wawancara, 28 Maret 2023)



Hal ini juga didukung hasil wawancara dengan Auliya Zahratu Syita yang merupakan siswi kelas VIII D di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, dimana ia mengatakan:

“Iya ada kak, sebelum dimulainya pembelajaran, guru saya mengadakan kegiatan Qira’ah yang dilaksanakan setiap pagi. Adapun untuk kegiatan yang dilakukan disekolah itu seperti yasinan tiap hari jum’at dan shalat Zuhur berjamaah tiap kelas.” (Wawancara, 27 Maret 2023)

#### b. Faktor Penghambat

##### 1) Kurangnya Kesadaran Diri Siswa

Kesadaran diri merupakan pewujudan jati diri yang bisa menampilkan rasa, cipta, karsa, cara pandang, sikap dan perilaku yang baik. Apalagi kesadaran diri ini sangat penting dalam membantu untuk menyadari kekurangan dan kelebihan diri sendiri, karena kesadaran diri seseorang itu dapat diketahui melalui kesadaran jiwanya, melihat sikap, perilaku dan penampilannya.

Hal ini terlihat dari kesadaran diri ataupun perilaku yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas VIII D di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, diantaranya yaitu terdapat sebagian siswa yang keluar masuk kelas selama pembelajaran dengan alasan pergi ke toilet, namun akan tetapi bukan hanya satu atau dua kali saja tetapi berkali-kali hingga tampak seperti tidak pergi ke toilet melainkan keluyuran ke tempat atau ke kelas lain. Kemudian juga terdapat sebagian siswa yang tidak fokus atau serius dalam menanggapi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan juga terkadang terdapat siswa yang mengganggu siswa lainnya dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, serta terdapat sebagian siswa yang masih suka berbicara atau mengobrol ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas, sehingga hal ini membuat kelas menjadi berisik atau menjadi tidak kondusif. (Observasi, 20 Maret 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Kemudian hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara kepada Ibu Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak, beliau mengatakan:

“Untuk kesadaran diri yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas VIII D ini cukup baik untuk sebagian siswa meskipun terdapat beberapa siswa lainnya yang masih kurang baik, melihat dari terdapatnya sebagian siswa yang masih tidak mau mendengarkan dengan baik materi yang saya jelaskan didepan kelas, kemudian masih terdapat siswa yang tidak mau membuat PR, mengganggu teman lainnya yang sedang fokus belajar dan lain sebagainya.” (Wawancara, 3 April 2023)

## 2) Lingkungan

Lingkungan tempat anak tumbuh menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan akhlak ataupun karakter seorang anak. Apalagi siswa/i kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi ini masih dalam fase perkembangan yang menginginkan kebebasan atau fase dimana ia mengalami proses pencarian identitas diri, guna menguhkan komitmen untuk menjalani kehidupan dalam tatanan sosial. Menurut informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Ratna Sari Dewi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, mengatakan bahwa:

“Akhak yang dimiliki siswa/i kelas VIII di MTs N 4 ini terkadang dipengaruhi dari faktor lingkungan, yang diantaranya yaitu lingkungan tempat tinggal atau pergaulan siswa tersebut, sehingga kami sangat mengantisipasi agar siswa tersebut jangan bergaul dengan yang tidak baik.” (Wawancara, 29 Maret 2023)

Kemudian, hal ini juga didukung dengan hasil wawancara kepada Ibu Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak kelas VIII D, yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Terkadang akhlak siswa ini juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang buruk, seperti berbicara dengan temannya gak sopan, lalu ada melontarkan dengan kata-kata yang tidak pantas untuk di dengar oleh teman sebayanya, dan juga masih banyak siswa yang sering meninggalkan shalat. Tapi untuk ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hanya terdapat pada beberapa siswa saja” (Wawancara, 3 April 2023)

Hal ini kemudian juga didukung dengan hasil wawancara kepada Muhammad Adam Pratama selaku siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, dimana ia mengatakan :

“Iya kak, disekitar rumahku yang dulu banyak bahkan setiap hari mengatakan hal yang tidak senonoh, sehingga aku sulit untuk menghilangkan perilaku berkata kasar.” (Wawancara, 30 Maret 2023)

Hal ini juga sesuai dengan hasil (Observasi 20 Maret 2023) yang dilakukan, dimana ketika itu terdapat beberapa siswa/i kelas VIII D yang masih berbicara tidak sopan atau berkata kasar antar sesama teman sebayanya ketika jam pelajaran sedang berlangsung ataupun diluar jam pelajaran.

### 3) Orang Tua/Keluarga

Keluarga merupakan wadah pertama dan utama dalam membentuk watak dan akhlak bagi anak. Karena dari keluargalah anak pertama kali mengenal sesuatu dari orang tua, apalagi keluarga adalah madrasah utama bagi seorang anak yang dimulai sejak usia dini, yang secara tidak langsung nantinya akan berkembang dimasyarakat.

Hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Ibu Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kemudian untuk kendala lainnya, terkadang juga dipengaruhi dari faktor orang tua atau keluarga yang mungkin terjadi akibat pola asuh atau sebagainya serta kurangnya penerapan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga untuk siswa yang memiliki masalah di dalam keluarganya tersebut saya akan melakukan pendekatan kepada anak tersebut dan mencari tau tentang keluarga anak tersebut bagaimana.” (Wawancara, 3 April 2023)

Begitu juga dari hasil wawancara dengan Vionalisyah Bilbila Putri selaku siswi kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, ia menyatakan bahwa:

“Terkadang saya membentak orang tua di rumah dan tidak sopan ke yang lebih tua, serta tidak melembutkan suara ketika berbicara.” (Wawancara, 30 Maret 2023)

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh guru selama implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak di kelas VIII D, diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Yang mana didalam faktor pendukung tersebut terdapat adanya kegiatan ekstrakurikuler dan program keagamaan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi sebagai salah satu upaya dalam membina akhlak siswa-siswi agar menjadi lebih baik lagi. Kemudian di dalam faktor penghambat selain dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran diri siswa dan lingkungan juga ada faktor dari orang tua/keluarga dari anak tersebut, sehingga hal ini menjadi kendala dan juga tantangan bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak maupun orang tua dirumah dalam membina pendidikan akhlak siswa/i tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data hasil temuan di lapangan dan hasil dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Q.S Luqman ayat 12-19 meliputi nilai kesyukuran, nilai tauhid dan akhlak terhadap Allah Swt, kemudian nilai-nilai akhlak terhadap kedua orang tua, serta nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia.
2. Implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D menghasilkan respon yang cukup bagus, dimana siswa/i yang suka pembelajaran Akidah Akhlak dapat terimplikasi nilai tersebut, meskipun diantaranya masih terdapat beberapa siswa yang belum terimplikasi seperti masih ada yang berkata kasar, kemudian berbicara ketika guru sedang menjelaskan materi didepan kelas, dan juga terjadinya perkelahian antar sesama teman yang dipicu saling mengejek satu sama lain sehingga tidak dapat menahan emosi dalam dirinya.
3. Kendala yang dihadapi guru Akidah Akhlak dalam implikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Yang mana didalam faktor pendukung tersebut terdapat adanya kegiatan ekstrakurikuler dan program keagamaan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi. Kemudian di dalam faktor penghambat selain dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran diri siswa dan lingkungan juga ada faktor dari orang tua/keluarga dari anak tersebut.

## B. Saran

Berikut adalah saran dan masukan dari penulis untuk semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepada pihak sekolah dan guru diharapkan dapat meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang berbau keagamaan lainnya agar dapat meningkatkan kualitas pembinaan akhlak siswa kelas VII dan dapat merubah akhlak siswa menjadi lebih baik lagi.
2. Kepada seluruh orang tua, diharapkan bisa mengaplikasikan model pendidikan Luqman kepada anaknya, karena dengan pola asuh pendidikan yang baik dalam keluarga akan mampu menghasilkan akhlak yang baik pula bagi anak tersebut. Kemudian juga diharapkan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan belajar anaknya dirumah atau di lingkungan sekitarnya agar anak terjauh dari pengaruh lingkungan yang buruk, karena lingkungan juga sangat berkontribusi dalam perkembangan akhlak anak.
3. Kepada seluruh siswa/i kelas VIII janganlah terpengaruh dengan mudah budaya dari lingkungan yang belum jelas arahnya, dan janganlah tiru akhlak yang tidak baik sehingga kalian dapat menjadi anak yang *berakhlakul karimah*. Kemudian dengan adanya analisis ini semoga dapat dijadikan acuan bagi kalian semua untuk dapat berbakti kepada orang tua dan juga guru serta dapat merubah akhlak kalian menjadi lebih baik lagi.

## C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan kata Alhamdulillah dengan hati penuh puji dan syukur kepada Allah Swt. Penelitian ini telah ditulis dan dipersiapkan dengan kemampuan terbaik penulis, dan sekarang tergantung pada para pembaca, panitia, dan ketua panitia untuk memberikan umpan balik yang akan membantu karya ilmiah ini mencapai potensi penuhnya.

Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi bertujuan untuk memberikan manfaat bagi penulis dalam rangka menambah pengetahuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keterampilan dalam menyusun karya ilmiah, maupun untuk pihak tertentu yang terkait dengan topik penelitian.

Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pengetahuan dan semoga Allah Swt terus membimbing serta memberikan petunjuk kepada kita semua. *Aminn Ya Rabbal 'Alamin.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2021). *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. Jawa Barat: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).
- Amin, S. M. (2022). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Amirudin, & Fathurrohman, N. (2019). *Pegantar Ilmu Fiqih*. Bandung: PT Refika Aditama
- Arif, M. (2014). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an (*Telaah QS. Luqman dan Relevansinya dengan Dasadarma Pramuka*). *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2).
- Aslamiyah, S. S., Dkk. (2021). *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Azhari. (2014). "Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an (*Kajian Tafsir Muqoran Q.S Luqman Ayat 12-15*)". Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azizah, F. R. (2018). Relevansi Tripusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Luqman: 12-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2).
- Bafadhol, I. (2017). Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(12).
- Danuri & Maisaroh, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Dewandaru, B. P. (2017). "Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19". Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Firdaus. (2017). *Ushul Fiqh*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Fitriana, A. (2015). *Lembar Wawancara Siswa*. Slideshare.
- Ghony, M. D., Dkk. (2020). *Analisis dan Interpretasi Data PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Hariani, D., & Bahruddin, E. (2019). Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SMA Negeri 2 Kota Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 3(5).
- Hermawati, S. (2021). Kompetensi Manajemen Pustakawan dalam Memberikan Layanan Prima di Sekolah Dasar. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 2(1).
- Huda, N. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surah Luqman dan Aplikasinya Pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 14(1).
- Irawan, R., & Irodati, F. (2022). Nilai-Nilai Aswaja di Maddin Jaryul ‘Ulum Kecamatan Kuwarasan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1).
- Jakni. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kuswanto, E. (2014). Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(2).
- Kutsiyyah. (2019). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Lekoh Barat: Duta Media.
- Mujayyanah, F., Dkk. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim (Kajian Tafsir Al-Misbah dan Al-Maraghi). *Jurnal Penelitian Ipteks*, 6(1).
- Nurhayati. (2017). Konsep Pendidikan Islam Dalam Q.S Luqman 12-19. *Jurnal Aqidah-Ta*, 3(1).
- Permadi, A. S., & Andriansyah. (2022). Analisis Konsep Pendidikan Islam Parenting dalam Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Ibnu Katsir. *Jurnal Pendidikan*, 17(1).
- Rifa’i, A. (2016). Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak. *Jurnal Ilmiah Al Qalam*, 9(17).
- Rofiqoh, S. U. (2015). “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Telaah Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19)”. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rouf, A. (2016). Konsep Pendidikan Menurut Lukman Al-Hakim. *Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya* 1(1).
- Rustiyarso, & Wijaya, T. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- Salsabila, K., & Firdaus, A. H. (2018). Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1).
- Sarji. (2017). "Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Bidang Studi Akidah Akhlak di MTS Al-Khairiyah Natar Lampung Selatan". Tesis Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sauri, S. (2021). Efektivitas Penerapan Blended Learning pada Masa Pandemi Covid 19 di Universitas Mathla'ul Anwar Banten. *Jurnal Artikula* 4(2).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukma, Y. L. (2022). Pembiasaan Rajin Menabung dan Kegiatan Jum'at Beramal pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalikalong 01 Kabupaten Pati. *Jurnal Pena Edukasia* 1(1).
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1).
- Widoyoko, E. P. (2022). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, N. A. (2019). Epistemologi Pendidikan Anak bagi Ayah Menurut Luqman. *Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 14(2).
- Wulandari, F., Dkk. (2022). Implementasi Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA Miftahul Ulum An-Nur Probolinggo. *Jurnal Studi Islam*, 5(1).
- Ystore. (2023). *Lembar Observasi Karakter Umum Peserta Didik*. Scribd.
- Zahiq, M. (2023). Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Upaya Peningkatan Akhlak Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Nama : Julia Anggraini  
NIM : 201190134  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

#### A. Tempat Penelitian

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, yang beralamat di Jl.Berdikari Rt.23 Kelurahan Payo Selincih, Kec. Jambi Timur, Kota Jambi, Provinsi Jambi.

#### B. Pedoman Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengamati kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak
2. Mengamati strategi atau cara yang digunakan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak
3. Mengamati aktivitas peserta didik dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang sesuai dengan Q.S Luqman ayat 12-19
4. Mengamati kendala yang dihadapi guru dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak

### C. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam melakukan tanya jawab agar wawancara yang dilakukan dapat terfokus pada sasaran. Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi
  - a. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai akhlak yang dimiliki oleh siswa/i di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi?
  - b. Bagaimana strategi atau cara Bapak/Ibu selaku kepala sekolah dalam menegur atau menasihati siswa/i kelas VIII ketika melakukan akhlak yang tidak baik? dan bagaimana respon siswa/i tersebut ketika Bapak/Ibu menegur atau menasihatinya?
  - c. Apakah ada usaha atau kegiatan yang dilaksanakan secara rutin di sekolah ini dalam membina pendidikan akhlak siswa/i kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, seperti shalat berjamaah atau semacamnya Pak/Bu?
  - d. Upaya apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu selaku kepala sekolah dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak kepada siswa/i di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi?
  - e. Bagaimana respon dan kendala yang Bapak/Ibu rasakan selama ini selaku kepala sekolah dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak kepada siswa/i di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi?
2. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi
  - a. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memahami akhlak atau tingkah laku siswa/i di kelas VIII D?
  - b. Implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang sudah Bapak/Ibu berikan atau terapkan kepada siswa/i di kelas VIII D?
  - c. Bagaimana cara atau strategi yang Bapak/Ibu lakukan dalam implikasi nilai-nilai pendidikan Akhlak terhadap pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII D?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- d. Bagaimana respon dan kendala yang Bapak/Ibu rasakan selama ini dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII D?
  - e. Bagaimana respon siswa/i terhadap implikasi nilai-nilai pendidikan Akhlak yang Bapak/Ibu terapkan selama proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung?
  - f. Bagaimana solusi atau cara yang Bapak/Ibu lakukan kepada peserta didik yang dirasa masih belum berhasil terimplikasi nilai-nilai pendidikan akhlak di kelas VIII D?
  - g. Apakah Bapak/Ibu ada melakukan pemberian *reward* kepada siswa/i di kelas VIII D yang dirasa telah memiliki akhlak yang baik selama proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung?
  - h. Apakah ada kegiatan rutin yang Bapak/Ibu sering lakukan dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak kepada siswa/i di kelas VIII D?
  - i. Apakah ada kegiatan rutin yang diadakan dari sekolah dalam membina pendidikan akhlak siswa/i di kelas VIII MTs Negeri 4 Kota Jambi, seperti kegiatan shalat berjamaah atau semacamnya Pak/Bu?
  - j. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 yang sudah Bapak/Ibu implikasikan terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa Kelas VIII D?
  - k. Bagaimana akhlak siswa/i di kelas VIII D ketika Bapak/Ibu selesai melakukan implikasi? Apakah ada sebagian atau kurang ataupun lebih dari keseluruhan jumlah siswa/i di kelas VIII D yang dapat terimplikasi nilai-nilai pendidikan akhlak Q.S Luqman tersebut?
3. Siswa/i kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi
    - a. Bagaimana pendapatmu tentang nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19?
    - b. Bagaimana perasaan atau respon yang kamu berikan terhadap implikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 ketika pembelajaran Akidah Akhlak sedang berlangsung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Bagaimana pendapatmu terhadap cara penyajian nilai-nilai pendidikan akhlak yang telah diberikan oleh gurumu selama ini?
- d. Strategi apa yang guru anda lakukan dalam mengimplikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak selama proses pembelajaran?
- e. Apakah ada perilaku atau tabiat dalam dirimu yang berubah selama implikasi nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19?
- f. Implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang selama ini telah diberikan oleh gurumu ketika pembelajaran Akidah Akhlak sedang berlangsung?
- g. Kesulitan atau kendala apa saja yang kamu alami atau rasakan ketika ingin mencoba untuk merubah akhlak mu sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 pada pembelajaran Akidah Akhlak?
- h. Akhlak atau perilaku buruk apa saja yang ingin kamu hilangkan dalam dirimu agar dapat menjadi siswa yang berakhlak mulia?
- i. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 yang sudah kamu tanamkan dalam dirimu selama proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung?
- j. Apakah ada kegiatan rutin yang diberikan oleh guru mu atau sekolah dalam membina pendidikan akhlak siswa?
- k. Apakah guru ananda memberikan *reward* ketika ananda telah mencapai implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak selama proses pembelajaran?

#### D. Pedoman Dokumentasi

1. Mencatat sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi
2. Mencatat letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi
4. Strukur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi
5. Keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



6. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi
7. Mencatat hasil dari implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak
8. Hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian
9. Foto ataupun gambar selama pelaksanaan kegiatan penelitian

### E. Daftar Informan

No.	NAMA	KETERANGAN
1.	Ratna Sari Dewi, S.Pd, M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I	Guru Akidah Akhlak Kelas VIII
3.	Devi Putri Irwansyah	Siswa Kelas VIII D
4.	Intan Tiara Hendrawan	Siswa Kelas VIII D
5.	Chytia	Siswa Kelas VIII D
6.	Muhammad Adam Pratama	Siswa Kelas VIII D
7.	Vionalisyah Bilbila Putri	Siswa Kelas VIII D
8.	Auliya Zahratu Syita	Siswa Kelas VIII D
9.	Jesika Astari	Siswa Kelas VIII D
10.	Giska Gusani	Siswa Kelas VIII D

#### Keterangan :

Jumlah siswa kelas VIII D : 32 Siswa  
 Siswa Laki-Laki : 12 Siswa  
 Siswa Perempuan : 20 Siswa  
 Banyak sampel data siswa : 8 Siswa

Jambi, 28 Februari 2023

Validator



**J.M. Eka Fitrianda, M.Pd**

NIDN. 2105059005

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

**Nama Observer** : Julia Anggraini  
**Nama Sekolah** : Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi  
**Kelas Observasi** : VIII D  
**Jumlah Siswa** : 32 Siswa  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak

### Petunjuk

Pengamatan dilakukan didalam kelas pada saat jam pembelajaran dan diluar jam pembelajaran, yang disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah tersebut.

No.	Aspek Yang Diamati	Kemunculan		Deskripsi Hasil Temuan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa memberi salam saat memasuki kelas	√		Ditemukan hampir semua siswa mengucapkan salam ketika memasuki kelas, meskipun terdapat 5/4 orang yang tidak mengucapkan salam.
2.	Siswa mengucapkan rasa syukur kepada Allah atas semua karunia yang telah diberikan	√		Ditemukan ketika memulai pembelajaran siswa selalu mengucapkan doa dan bersyukur kepada Allah karena masih diberi kesehatan untuk dapat menimbah ilmu disekolah
3.	Siswa menghormati orang yang lebih tua	√		Ditemukan siswa ketika guru memasuki kelas selalu hormat dan memberikan salam, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang tidak dan malah sibuk berbicara ataupun mengobrol dengan temannya
4.	Siswa bersikap 3S (salam, senyum, sapa) terhadap guru	√		Ditemukan hampir seluruh jumlah siswa menerapkan 3S, meskipun masih ada

				9/8 orang siswa yang tidak melakukannya
5.	Siswa dapat menahan amarah atau emosi dalam dirinya, dan tidak dapat tersinggung ketika seorang teman sedang mengejek/menyinggungnya		√	Ditemukan setengah dari 32 siswa tidak dapat menahan amarah atau emosi didalam dirinya ketika ada teman yang mengejek
6.	Siswa mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan dari orang lain		√	Ditemukan bahwa semua dari jumlah seluruh siswa mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan dari orang lain
7.	Siswa tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat, seperti berbicara ketika guru sedang menjelaskan materi didepan kelas atau ketika teman sedang menyampaikan pendapatnya		√	Ditemukan masih banyak siswa yang berbicara ketika guru sedang menjelaskan materi didepan kelas, yaitu sekitar 13 orang siswa dari 32 orang siswa.
8.	Siswa mau berbicara dan mengeluarkan pendapat secara jujur dan dengan cara yang baik dan benar		√	Ditemukan masih banyak siswa yang tidak mau mengungkapkan pendapatnya ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswanya
9.	Siswa melakukan amar ma'ruf nahi mungkar		√	Ditemukan semua siswa kelas VIII D rutin bersedekah pada hari Jum'at pagi dan menegur temannya jika ada yang mencuri pena tanpa izin pemiliknya. Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih melakukan perbuatan tidak baik seperti mengejek atau mengganggu temannya.
10.	Siswa dapat bersikap sabar,		√	Ditemukan hampir semua

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	seperti sabar ketika ada yang mengejeknya dan tidak membalas atau meladeni ejekan tersebut			siswa tidak dapat bersikap sabar ketika ada yang mengejeknya dan malah meladeni ejekan tersebut dan membalasnya.
11.	Siswa memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan		√	Ditemukan sebagian siswa masih suka mengganggu teman yang lainnya dan suka mengusilin teman yang sedang fokus belajar ataupun mengejek teman tersebut.
12.	Siswa melaksanakan ibadah shalat zuhur berjamaah di masjid sekolah	√		Ditemukan seluruh siswa dikelas VIII D melakukan shalat berjamaah bergiliran per-tiap kelas di mushola MTs Negeri 4 Kota Jambi.
13.	Siswa tidak memalingkan muka kepada orang lain atau bersikap angkuh dan sombong	√		Ditemukan sebagian siswa tidak memalingkan muka ketika bertemu dengan guru diluar kelas. Meskipun masih ada beberapa siswa lainnya yang memalingkan muka atau kabur ketika bertemu dengan guru diluar kelas dan masih ada 1/2 orang siswa yang bersikap sombong.
14.	Siswa tidak berkata kotor, kasar, takabur dan meninggikan suara ketikan berbicara kepada yang lebih tua dan antar sesama teman		√	Ditemukan sebagian siswa masih suka berkata kasar terhadap teman sebayanya dikarekan sulit menahan emosi didalam dirinya, dan terdapat beberapa siswa yang meninggikan suaranya ketika berbicara atau usil terhadap temannya.
15.	Siswa meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang orang lain	√		Ditemukan hampir semua siswa meminta izin ketika memasuki ruangan orang lain. meskipun terdapat 5/4 orang yang tidak meminta izin ketika

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				menggunakan barang milik temannya.
16.	Siswa tidak berjalan mendahului guru atau berjalan secara tergesa-gesa dan tidak memalingkan muka ketika bertemu dengan guru	√		Ditemukan setengah dari 32 siswa tidak berjalan tergesa-gesa ataupun mendahului guru ketika diluar jam pelajaran. Meskipun terdapat beberapa siswa yang masih melakukannya.
17.	Siswa mengucapkan salam dan menyalami guru ketika pembelajaran telah selesai	√		Ditemukan semua dari jumlah seluruh siswa mengucapkan salam ketika pembelajaran berakhir. Meskipun diantaranya terdapat sebagian siswa yang tidak menyalami guru ketika pembelajaran telah berakhir dan memilih langsung keluar kelas untuk pulang.

(Sumber: Ystore, 2023: 1)

## PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

**Nama Sekolah** : Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi  
**Nama Kepala Sekolah** : Ratna Sari Dewi, S.Pd, M.Pd  
**Jabatan** : Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai akhlak yang dimiliki oleh siswa/i di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi?	“Untuk akhlak siswa/i kelas VIII dirasa cukup baik untuk sebagian siswa, meskipun masih banyak terdapat beberapa siswa yang tidak. Sehingga masalah akhlak di MTs Negeri 4 ini betul-betul diperhatikan pembinaan akhlaknya, baik akhlak kepada guru, akhlak berpakaian, disiplin dan lain sebagainya.”
2.	Bagaimana strategi atau cara Bapak/Ibu selaku kepala sekolah dalam menegur atau menasihati siswa/i kelas VIII ketika melakukan akhlak yang tidak baik? dan bagaimana respon siswa/i tersebut ketika Bapak/Ibu menegur atau menasihatnya?	“Jadi strateginya yang pertama, memberikan nasehat. dikarenakan anak-anak kelas VIII ini masih dalam tahap perkembangan, makanya jika ada siswa yang melanggar atau akhlaknya tidak sesuai, maka yang pertama akan ditegur dan diberi nasehati, kemudian dibimbing. Yang mana bimbingan yang pertama adalah tentunya wali kelas, yang kedua melalui bimbingan konseling (BK), maka disitu lah nanti diberikan berbagai macam nasehat. Untuk respon alhamdulillah berubah, ketika dinasehati siswa/i yang dulunya melanggar atau memiliki akhlak yang buruk berubah menjadi bagus akhlaknya dan mereka mau untuk dinasehati.”
3.	Apakah ada usaha atau kegiatan yang dilaksanakan secara rutin di sekolah ini dalam membina	“Di MTs Negeri 4 ini banyak sekali kegiatan yang dilakukan dalam membina akhlak siswa mulai dari kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur’an,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	pendidikan akhlak siswa/i kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi, seperti shalat berjamaah atau semacamnya Pak/Bu?	yasin, tahlil, tausiah, kemudian juga ada Bimbingan Konseling (BK) yang rutin memberikan bimbingan kepada siswa yang memiliki masalah atau sebagainya untuk diantisipasi.”
4.	Upaya apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu selaku kepala sekolah dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak kepada siswa/i di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi?	“Upaya dilakukan yaitu membuat suatu kegiatan ekstrakurikuler melalui pembinaan keagamaan diantaranya diluar jam mengajar ada pembinaan tahfiz, melatih hadroh, sehingga siswa tersebut lebih mendekati hal- hal yang positif, kemudian juga ada pramuka dan kegiatan-kegiatan lainnya.”
5.	Bagaimana respon dan kendala yang Bapak/Ibu rasakan selama ini selaku kepala sekolah dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak kepada siswa/i di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi?	“Untuk masalah inter disekolah ini tidak ada, Cuma terkadang pengaruh dari lingkungan. Yang diantaranya yaitu lingkungan tempat tinggal atau pergaulan siswa tersebut, sehingga kami sangat mengantisipasi dengan menasehatinya agar jangan bergaul dengan yang tidak baik.”

(Sumber: Sarji, 2017: 123)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PEDOMAN WAWANCARA GURU

**Nama Sekolah** : Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi  
**Nama Guru** : Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I  
**Jabatan** : Guru Akidah Akhlak Kelas VIII  
**Kelas Observasi** : VIII D

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memahami akhlak atau tingkah laku siswa/i di kelas VIII D?	“Untuk memahami akhlak siswa/i kelas VIII D, saya melihat apakah siswa tersebut rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, disiplin, toleransi, menjaga kehormatan secara personal serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.”
2.	Implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang sudah Bapak/Ibu berikan atau terapkan kepada siswa/i dikelas VIII D?	“pendidikan akhlak terhadap Allah, dan pendidikan akhlak terhadap sesama manusia yaitu tentang akhlak sosial.”
3.	Bagaimana cara atau strategi yang Bapak/Ibu lakukan dalam implikasi nilai-nilai pendidikan Akhlak terhadap pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII D?	“Yaitu memberikan teladan yang baik kepada siswa, maka siswa akan termotivasi untuk melakukan perbuatan baik, lalu memberikan pembiasaan seperti membiasakan siswanya menjawab salam setiap kali bertemu, dan membiasakan siswa untuk hidup bersih.”
4.	Bagaimana respon dan kendala yang Bapak/Ibu rasakan selama ini dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII D?	“Untuk kendala yang saya rasakan, akhlak siswa/i kelas di kelas VIII D ini juga dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran diri siswa, kemudian pengaruh lingkungan yang buruk seperti melontarkan kata-kata yang tidak pantas dan faktor dari orang tua yang mungkin terjadi akibat pola asuh dan kurangnya penerapan dalam kehidupan sehari-hari.”
5.	Bagaimana respon siswa/i	“Responnya sangat bagus bagi siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	terhadap implikasi nilai-nilai pendidikan Akhlak yang Bapak/Ibu terapkan selama proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung?	yang menyukai pelajaran Akidah Akhlak dan sebaliknya bagi yang tidak suka, contohnya masih ada yang berbicara kasar terhadap temannya dan tidak mau mendengarkan dan menerima nasehat.”
6.	Bagaimana solusi atau cara yang Bapak/Ibu lakukan kepada peserta didik yang dirasa masih belum berhasil terimplikasi nilai-nilai pendidikan akhlak di kelas VIII D?	“Melakukan pendekatan kepada siswa, menasehatinya dan memberikan kesempatan kepadanya untuk menerapkan atau mempraktekkan nilai-nilai tersebut, serta mencari tau tentang keluarga anak tersebut.”
7.	Apakah Bapak/Ibu ada melakukan pemberian <i>reward</i> kepada siswa/i di kelas VIII D yang dirasa telah memiliki akhlak yang baik selama proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung?	“Kadang-kadang saya sebagai guru Akidah Akhlak, sekali-kali memberikan pertanyaan-pertanyaan dan bagi yang bisa menjawab saya berikan reward dan terkadang juga cuma tepuk tangan untuk rewardnya.”
8.	Apakah ada kegiatan rutin yang Bapak/Ibu sering lakukan dalam implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak kepada siswa/i di kelas VIII D?	“Kegiatan rutin yang saya lakukan tentang Akidah Akhlak yaitu ibadah membaca Al-Qur’an, yang dilakukan setiap saya mengajar dikelas.”
9.	Apakah ada kegiatan rutin yang diadakan dari sekolah dalam membina pendidikan akhlak siswa/i di kelas VIII MTs Negeri 4 Kota Jambi, seperti kegiatan shalat berjamaah atau semacamnya Pak/Bu?	“Untuk kegiatan rutinnnya itu membaca yasin & tahlil setiap hari Jum’at dan shalat Zuhur berjamaah giliran per-kelas.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10.	Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 yang sudah Bapak/Ibu implikasikan terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa Kelas VIII D?	“Ketika saya mengajar Akidah Akhlak saya selalu mengajarkan tentang tata cara bersyukur kepada Allah dan selalu beribadah kepada Allah dengan selalu mengerjakan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi semua larangan. Kemudian saya juga mengajarkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, jangan sampai melawan kepada orang tua dan juga jangan sombong ataupun membanggakan diri.”
11.	Bagaimana akhlak siswa/i di kelas VIII D ketika Bapak/Ibu selesai melakukan implikasi? Apakah ada sebagian atau kurang ataupun lebih dari keseluruhan jumlah siswa/i di kelas VIII D yang dapat terimplikasi nilai-nilai pendidikan akhlak Q.S Luqman tersebut?	“Setelah saya melakukan implikasi pada pelajaran Akidah Akhlak dan saya terangkan sejelas-jelasnya, maka yang terimplikasi ataupun ada yang kurang pendidikan akhlaknya, terdapat pada sebagian saja dan tidak semua. Diantaranya yang saya tangkap yaitu tentang mendirikan shalat, masih banyak yang sering tinggal shalat dan berbicara dengan temannya gak sopan. Lalu ada yang melontarkan kata-kata yang tidak pantas didengar terhadap teman sebayanya, meskipun cuma beberapa siswa saja.”

(Sumber: Sarji, 2017: 123)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

**Nama Siswa** :  
**Kelas** :  
**Sekolah** :  
**Hari/Tanggal Wawancara** :  
**Waktu Wawancara** :

No.	Pertanyaan	Tanggapan Siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19?	
2.	Bagaimana perasaan atau respon yang kamu berikan terhadap implikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 ketika pembelajaran Akidah Akhlak sedang berlangsung?	
3.	Bagaimana pendapatmu terhadap cara penyajian nilai-nilai pendidikan akhlak yang telah diberikan oleh gurumu selama ini?	
4.	Strategi apa yang guru ananda lakukan dalam mengimplikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak selama proses pembelajaran?	
5.	Apakah ada perilaku atau tabiat dalam dirimu yang berubah selama implikasi nilai-nilai pendidikan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	Akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19?	
6.	Implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang selama ini telah diberikan oleh gurumu ketika pembelajaran Akidah Akhlak sedang berlangsung?	
7.	Kesulitan atau kendala apa saja yang kamu alami atau rasakan ketika ingin mencoba untuk merubah akhlak mu sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 pada pembelajaran Akidah Akhlak?	
8.	Akhlak atau perilaku buruk apa saja yang ingin kamu hilangkan dalam dirimu agar dapat menjadi siswa yang berakhlak mulia?	
9.	Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 yang sudah kamu tanamkan dalam dirimu selama proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung?	
10.	Apakah ada kegiatan rutin yang diberikan oleh guru mu atau sekolah dalam membina pendidikan akhlak siswa?	
11.	Apakah guru ananda memberikan <i>reward</i> ketika ananda telah mencapai	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak selama proses pembelajaran?
--	---

(Sumber: Fitriana, 2015: 1)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 2

# SURAT BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR I

### Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JV Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Julia Anggraini  
NIM : 201190134  
Pembimbing I : Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	14 Oktober 2022	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2.	17 Oktober 2022	Perubahan metode pada judul proposal	
3.	20 Desember 2022	Perbaikan kalimat dalam tulisan dan menambahkan simpulan dari teori tentang hasil pembelajaran Akidah Akhlak. Kemudian menambahkan sumber rujukan dari internet	
4.	16 Oktober 2022 – 19 Desember 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
5.	20 Desember 2022	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
6.	30 Januari 2023	Seminar Proposal	
7.	13 Februari 2023	Perubahan pada judul proposal	
7.	01 Februari 2023 – 10 Februari 2023	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	13 Februari 2023	ACC Riset	
8.	07 April 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.	08 April 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	11 April 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 11 April 2023  
Pembimbing I

Dr. H. M. Hurmaini, M. Pd  
NIP. 99406171994021001

## Lampiran 3

# SURAT BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR II

### Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

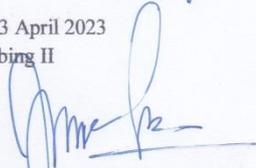
#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Julia Anggraini  
NIM : 201190134  
Pembimbing II : Indah Nurul Hazairin, S.Pd., M.Sc.Ed  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	14 Oktober 2022	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2.	22 Desember 2022 – 09 Januari 2023	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	23 Desember 2022 – 16 Januari 2023	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	19 Januari 2023	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	30 Januari 2023	Seminar Proposal	
6.	01 Februari 2023 = 13 Februari 2023	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	01 Maret 2023	ACC Riset	
8.	11 April 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.	12 April 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	13 April 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 13 April 2023  
Pembimbing II

  
**Indah Nurul Hazairin, S.Pd., M.Sc.Ed**  
NIDN. 2015149402

## Lampiran 4

# SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

### SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor : B-2059 /D.1.I/PP.00.9/03 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,  
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **Julia Anggraini / 201190134**  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Jurusan : PAI  
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :  
Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Dan Implikasinya  
Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota  
Jambi

Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar  
dapat memberikan izin.

Jambi, 6-3-2023

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dan Keterbacaan



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.

NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : Mts N 4 kota Jambi Pada Tanggal : 15 Maret 2023	Mengetahui Telah Kembali : UIN STS Jambi Pada Tanggal : 29 April 2023
--	---

## Lampiran 5

### SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN/RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAMBI  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 KOTA JAMBI  
Jalan Berdikari RT. 23 Kel. Payo Selincah Kec. Paal Merah No Telp (0741) 7077483 Jambi

#### SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN/RISET

Nomor : B-098/MTs.05.06.04/KP.01.1/04/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratna Sari Dewi, S.Pd, M.Pd  
Pangkat/Gol : Pembina Tk I / IV. B  
Nip : 19690725 199803 2 002  
Jabatan : Kepala MTsN 4 Kota Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : JULIA ANGGRAINI  
NIM : 201190134  
Jurusan : S1. PAI  
Judul Skripsi : "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 12-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi"

Memang benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian Skripsi sebagai persyaratan menyelesaikan Studi Akhir Jenjang S1 Program Sarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang dilaksanakan pada 03 Maret s/d 03 Mei 2023

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 22 April 2023  
Kepala



Ratna Sari Dewi, S.Pd, M.Pd  
Nip. 196907251998032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lampiran 6

### SURAT PERNYATAAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Sari Dewi, S.Pd, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Dengan ini menyatakan ~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~ nama saya dan nama lokasi penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama : Julia Anggraini  
NIM : 201190134  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jambi, 10 April 2023

Yang menyatakan,



**Ratna Sari Dewi, S.Pd, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I  
 Jabatan : Guru Bidang Studi Akidah Akhlak  
 Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

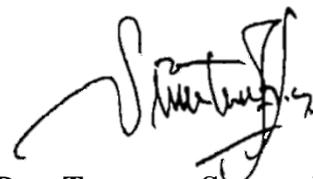
Dengan ini menyatakan ~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~ nama saya dan nama lokasi penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama : Julia Anggraini  
 NIM : 201190134  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jambi, 10 April 2023

Yang menyatakan,



**Dra. Tsurayya Saman, M.Pd.I**

## Lampiran 7

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Bersama Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Wawancara Bersama Guru Akidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Wawancara Bersama Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Wawancara Bersama Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Foto Ketika Guru Akidah Akhlak Memberikan Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 Kepada Siswa/i Kelas VIII D MTs Negeri 4 Kota Jambi



Foto Respon Siswa Kelas VIII D Ketika Guru Mengimplikasikan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Q.S Luqman ayat 12-19 Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak



Foto Kegiatan Qira'ah yang Diilaksanakan oleh guru Akidah Akhlak Setiap Pagi, Sebelum Memulai Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII D MTs N 4 Kota Jambi



Foto Kegiatan Qira'ah yang Diilaksanakan oleh guru Akidah Akhlak Setiap Pagi, Sebelum Memulai Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII D MTs N 4 Kota Jambi



Foto Kegiatan Yasinan dan Tahlil yang Dilaksanakan Secara Rutin Setiap Jum'at Pagi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Foto Kegiatan Shalat Dhuha dan Zuhur Berjamaah yang Dilaksanakan Secara Rutin Giliran Per-tiap Kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Foto Kegiatan Shalat Dhuha dan Zuhur Berjamaah yang Dilaksanakan Secara Rutin Giliran Per-tiap Kelas di MTs Negeri 4 Kota Jambi



Foto Kegiatan Keagamaan Tausiah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Foto Bersama Siswa/i Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Foto Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Foto Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Foto Data Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

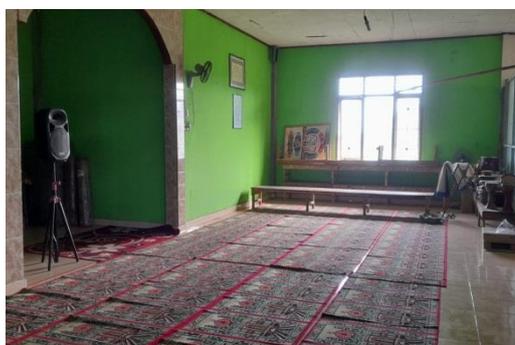


Foto Keadaan Sarana dan Prasarana Mushola Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

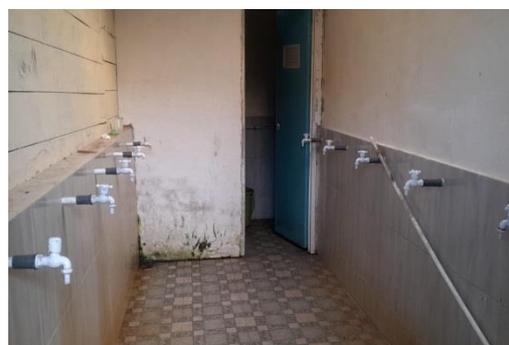


Foto Keadaan Sarana dan Prasarana Tempat Wudhu Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Foto Keadaan Sarana dan Prasarana Labor Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Foto Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang BK Madrasah Tsanawiyah 4 Kota Jambi



Foto Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang UKS Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Foto Keadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Foto Keadaan Lingkungan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi



Foto Keadaan Lingkungan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Julia Anggraini  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tgl Lahir : Jambi, 04 September 2001  
Alamat : Desa Mekar Jaya, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi  
Alamat Email : [juliaanggraini61@gmail.com](mailto:juliaanggraini61@gmail.com)  
Nomor Kontak : 081266022609  
Ayah : Amrizal  
Ibu : Irmawita  
Kakak : Rika Susanti, S.Pd  
Adik : Daffa Irkhamna

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi III Kota Jambi : 2007
2. SDN 28 / IV Kota Jambi : 2013
3. SMP Negeri 2 Kota Jambi : 2016
4. SMA Negeri 2 Kota Jambi : 2019
5. UIN STS Jambi : 2023

**Motto Hidup:** “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S Al-Baqarah : 286)

Jambi, 10 April 2023  
Penulis

  
**Julia Anggraini**  
NIM.201190134